

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT PAN BROTHERS Tbk dan ENTITAS ANAK
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD
DECEMBER 31, 2020
PT PAN BROTHERS Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ludijanto Setijo |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Siliwangi No. 178,
Alam Jaya - Jatiuwung , Tangerang 15133 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity | : | Jl. Pluit Sakti VIII/1, Rt/Rw 001/007, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-5900718 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Fitri Ratnasari Hartono |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Siliwangi No. 178
Alam Jaya – Jatiuwung , Tangerang 15133 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity | : | Cilandak I/30 Kav.10, Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430 |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-5900718 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

Hereby state that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the company's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The company's consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan anak perusahaan. | 4. Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief

Tangerang, 5 Mei 2021 /May 5, 2021

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

(Ludijanto Setijo)

(Fitri Ratnasari Hartono)

Office & Factory : Jl. Raya Siliwangi Km.1 No. 178, Jatiuwung, TANGERANG 15133, INDONESIA
Phone : (62-21) 5900718 (Hunting) Fax : (62-21) 5900717 & 5900706
Legal Office : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No. 34-37, JAKARTA 14450, INDONESIA
Phone : (62-21) 6691833 & 6603680

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00573/2.1030/AU.1/04/1153-1/1/V/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Dewan Direksi/
The Stockholders, Commissioners and Directors

PT Pan Brothers Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pan Brothers Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pan Brothers Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pan Brothers Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, fasilitas sindikasi bank telah jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2021 dan sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, fasilitas sindikasi bank masih dalam proses perpanjangan.

Kami juga membawa perhatian pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan dan operasional Perusahaan dan entitas anak.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pan Brothers Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matters

We draw attention to Note 20 to accompanying consolidated financial statements, bank syndication facility has expired in January 27, 2021 and until the issuance of consolidated financial statement, bank syndication facility is still on extension process.

We also draw attention to Note 43 to accompanying consolidated financial statements which describes impact of the Covid-19 pandemic on the financial performance and operations of the Company and its subsidiaries.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1153/

Public Accountant License Number: AP.1153

Jakarta, 5 Mei/May 5, 2021

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3, 37, 38	45,708,202	89,210,527	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	4, 35	8,243	39,373	Related parties
Pihak ketiga	4, 37, 38	134,316,213	116,729,131	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	5, 35	2,867,161	2,864,239	Related parties
Pihak ketiga	5, 37, 38	11,481,410	6,613,305	Third parties
Persediaan	6	206,395,039	155,973,622	Inventories
Pajak dibayar di muka	7.a	13,345,250	13,385,798	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	8	1,495,573	3,462,282	Prepaid expenses
Uang muka	9	160,743,806	140,192,982	Advances
Total aset lancar		576,360,897	528,471,259	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENTS ASSETS
Aset hak guna	10	4,625,529	--	Asset on right of use
Piutang lainnya - pihak berelasi	35, 38	--	1,265,019	Other receivables - related parties
Investasi jangka panjang	11	--	19,384	Long term investment
Aset pajak tangguhan	7.d	7,354,013	7,258,079	Deferred tax assets
Aset tetap	12	99,574,440	113,599,793	Fixed assets
Aset takberwujud	13	3,439,152	4,528,040	Intangible assets
Aset lain-lain	14	1,769,698	3,252,318	Other assets
Total aset tidak lancar		116,762,832	129,922,633	Total non current assets
TOTAL ASET		693,123,729	658,393,892	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	15, 38	--	1,804,226	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	16, 35	269,150	264,098	Related parties
Pihak ketiga	16, 37, 38	67,400,005	45,029,897	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	17, 35	1,153,461	1,213,756	Related parties
Pihak ketiga	17, 37, 38	6,878,572	6,130,096	Third parties
Uang muka penjualan	18	682,883	1,611,678	Sales advances
Beban akrual	19, 38	14,483,688	16,919,709	Accrued expenses
Utang pajak	7.b	3,257,978	6,441,799	Taxes payables
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of long term debt
Pinjaman sindikasi	20, 38	138,141,984	--	Syndication loans
Liabilitas sewa	21	1,564,884	1,814,200	Financial lease
Total liabilitas jangka pendek		<u>233,832,605</u>	<u>81,229,459</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON- CURRENT LIABILITIES
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term debt net of current maturity
Pinjaman sindikasi	20, 38	--	137,087,843	Syndication loans
Obligasi	20, 38	170,476,930	169,831,777	Bonds
Liabilitas sewa	21	2,984,154	631,972	Financial lease
Liabilitas pajak tangguhan	7.d	12,830	15,390	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pascakerja	22	5,631,953	5,461,118	Post-employment benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		<u>179,105,867</u>	<u>313,028,100</u>	Total non- current liabilities
Total liabilitas		<u>412,938,472</u>	<u>394,257,559</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entities
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp25 per saham				Nominal value Rp25 per shares
Modal dasar Rp300.000.000.000				Authorized - Rp300,000,000,000
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
6.478.295.611 saham	23	30,206,632	30,206,632	6,478,295,611 shares
Tambahan modal disetor	26	125,266,024	125,266,024	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	1,611,163	1,540,725	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		122,540,261	101,222,276	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(2,263,657)	(2,208,145)	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>277,360,423</u>	<u>256,027,512</u>	Total equity attributable to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali	27	<u>2,824,834</u>	<u>8,108,821</u>	Non-controlling interest
Total ekuitas		<u>280,185,257</u>	<u>264,136,333</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>693,123,729</u></u>	<u><u>658,393,892</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
PENJUALAN	28	684,892,301	665,049,043	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(593,692,564)	(576,660,355)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		91,199,737	88,388,688	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban penjualan	30	(8,393,196)	(10,474,329)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(27,801,178)	(31,425,437)	General and administrative expenses
LABA USAHA		55,005,363	46,488,922	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	32	10,481,749	4,711,133	Other income
Beban keuangan	33	(20,025,308)	(20,534,176)	Finance expense
Beban lainnya	32	(19,516,560)	(6,294,795)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		25,945,244	24,371,084	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.c	(6,578,130)	(7,320,142)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO		19,367,114	17,050,942	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja	22	94,983	(325,189)	Remeasurement on post employment benefit program
Pajak penghasilan terkait		(20,089)	80,354	Related income tax
		74,894	(244,835)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified subsequently to profit loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2.f	(172,258)	(1,310,814)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
		(172,258)	(1,310,814)	
Rugi komprehensif lain Tahun berjalan setelah pajak		(97,364)	(1,555,649)	Other comprehensive loss for the year net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19,269,750	15,495,293	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		23,711,738	20,239,220	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(4,344,624)	(3,188,278)	Non-controlling interests
		19,367,114	17,050,942	
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		23,656,226	18,923,564	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(4,386,476)	(3,428,271)	Non-controlling interests
		19,269,750	15,495,293	
Laba per saham	34	0.0037	0.0031	Earnings per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entities									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital USD	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income/loss USD	Total USD	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest USD	Total ekuitas/ equity USD	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD					
Saldo Tanggal 31 Desember 2018	30,206,632	125,266,024	1,469,884	81,971,763	(892,489)	238,021,814	12,571,538	250,593,352	Balance as of December 31, 2018
Penambahan hak kepentingan nonpengendali	--	--	--	--	--	--	179,841	179,841	Additional of non-controlling interests
Penambahan cadangan umum	24	--	70,841	(70,841)	--	--	--	--	Additional of general reserves
Dividen	25	--	--	(917,866)	--	(917,866)	(1,214,287)	(2,132,153)	Dividend
Laba tahun berjalan	--	--	--	20,239,220	--	20,239,220	(3,188,278)	17,050,942	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	(1,315,656)	(1,315,656)	(239,993)	(1,555,649)	Other comprehensive income
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	30,206,632	125,266,024	1,540,725	101,222,276	(2,208,145)	256,027,512	8,108,821	264,136,333	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian penerapan awal PSAK 71 dan 73	2.c	--	--	(2,323,315)	--	(2,323,315)	(420,082)	(2,743,397)	Adjustment on Initial Impementation of PSAKs 71 and 73
Saldo Tanggal 1 Januari 2020	30,206,632	125,266,024	1,540,725	98,898,961	(2,208,145)	253,704,197	7,688,739	261,392,936	Balance as of January 1, 2020
Penambahan cadangan umum	24	--	70,438	(70,438)	--	--	--	--	Additional of general reserves
Penyesuaian kepentingan nonpengendali	27	--	--	--	--	--	(477,429)	(477,429)	Adjustment non-controlling interests
Laba tahun berjalan	--	--	--	23,711,738	--	23,711,738	(4,344,624)	19,367,114	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	(55,512)	(55,512)	(41,852)	(97,364)	Other comprehensive income
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	30,206,632	125,266,024	1,611,163	122,540,261	(2,263,657)	277,360,423	2,824,834	280,185,257	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements as whole

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan		664,653,860	655,744,951	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(570,962,637)	(537,399,316)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(106,873,446)	(117,517,501)	Payment to employees
Penerimaan bunga		349,478	658,056	Interest receipt
Pembayaran bunga		(20,025,308)	(20,534,176)	Interest paid
Penerimaan pajak		1,466,216	2,808,518	Received from tax
Pembayaran pajak penghasilan		(3,143,273)	(5,768,569)	Payment of income tax
Penerimaan lainnya		3,771,165	4,053,078	Other receipt
Pembayaran kas lainnya		(1,016,110)	(1,406,061)	Other cash payment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(31,780,055)	(19,361,020)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	(2,542,959)	(65,524)	Payment of advance on purchase of fixed assets
Penambahan aset dalam pembangunan	12	(1,255,721)	(2,578,812)	Additions of assets under construction
Perolehan aset tetap	12	(5,197,354)	(8,908,672)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	12	245,417	237,811	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(8,750,617)	(11,315,197)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran pinjaman bank	15, 41	(1,804,226)	(1,021,924)	Payment of bank loan
Penerimaan dari pinjaman sindikasi	20	850,000	51,900,000	Proceeds from of syndication loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(762,087)	(489,278)	Payment of finance lease payables
Pembayaran dividen	25	--	(944,130)	Payment of dividend
Kas neto yang (digunakan) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(1,716,313)	49,444,668	Net cash (used in) provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas		(42,246,985)	18,768,451	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(1,255,340)	(1,959,574)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun		89,210,527	72,401,650	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun		45,708,202	89,210,527	Cash and cash equivalents at end of the year

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40 dan 41.

Additional information of non cash activities is presented in Notes 40 and 41.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian

PT Pan Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Jakarta No. 96 tanggal 21 Agustus 1980 kemudian diubah dengan Akta Notaris No.58 tanggal 16 Oktober 1980. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 30 Oktober 1980, No.Y.A.5/500/11 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 59. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 27 Agustus 2020 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0389263 tanggal 22 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perindustrian, perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dan berusaha di industri garmen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang dan mempunyai cabang di Dukuh Dawangan, Purwosuman, Sragen - Jawa Tengah dan Dukuh Butuh RT 001 RW 002 Butuh, Boyolali - Jawa Tengah.

PT Trisetijo Manunggal Utama yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S1-121/SHM/MK/10/1990 tanggal 16 Agustus 1990 mengenai Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Sejak tanggal 23 Maret 1992 Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1.a. Establishment

PT Pan Brothers Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., Jakarta No. 96 dated August 21, 1980 then amended with Notarial Deed No. 58 dated October 16, 1980. The articles of association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree dated October 30, 1980, No. Y.A.5/500/11 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59. The Company's Articles of Association have been amended for several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 64 dated August 27, 2020 Notary Fathiah Helmi, S.H., and were approved by The Minister of Law and Human Rights in decree No. AHU-AH.01.03-0389263 dated September 22, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scopes of the Company's activities are distribution of products, import of equipment, transportation and representative or agency, office building management and rental, recreation business and bonded zone. The Company is located in Tangerang and engaged in garment industry and started its commercial operations in 1981.

The Company and its factory are located at Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang and have branches at Dukuh Dawangan, Purwosuman, Sragen - Central Java and Dukuh Butuh RT 001 RW 002 Butuh, Boyolali - Central Java.

PT Trisetijo Manunggal Utama which incorporated in Indonesia is the parent company and as the ultimate parent company of the Company.

1.b. Public Offering of The Company's Shares

Based on the letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S1-121/SHM/MK/10/1990 dated August 16, 1990 regarding Notice of Effectivity of Registration, the Company has offered its shares to public through the capital market. Since March 23, 1992 the Company has listed its issued and paid-up capital shares in the Indonesia Stock Exchange.

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In US Dollar, unless otherwise stated)

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A summary of the listing of the Company's share from the date of the initial public offering up to December 31, 2020 are as follows:

Tahun/ Years	Aktivitas pencatatan saham Perusahaan/ Listing activities of the Company's shares	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after transactions
1990	Penawaran perdana 3.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12,8 Miliar/ <i>Initial Public Offering (IPO) 3,800,000 at par value Rp1,000 per share. Issued and paid in capital Rp12.8 Billion.</i>	12,800,000
1992	Saham bonus dari agio; pemegang 1 saham mendapat 2 saham bonus. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar/ <i>Shares from agio; 1 share got 2 bonus shares. Issued and paid in capital Rp38.40 Billion.</i>	38,400,000
1997	<i>Stock split</i> efektif 23 April 1997, menurunkan nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (setelah <i>stock split</i> total saham menjadi 76.800.000 saham; modal ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar)/ <i>Stock split effective in April 23, 1997, decreased par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share (after stock split total shares increased to 76,800,000 shares; issues and paid in capital Rp38.40 Billion).</i>	76,800,000
2003	<i>Stock split</i> ; setelah <i>stock split</i> total saham menjadi 384.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar/ <i>Stock split; after stock split total shares was 384,000,000 shares at par value Rp100 per share. Issued and paid in capital Rp38.40 Billion.</i>	384,000,000
2005	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I sejumlah 61.440.000 saham, sehingga total saham menjadi 445.440.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp44,54 Miliar/ <i>Limited Public Offering (LPO) I of 61,440,000 shares, total shares after that was 445,440,000 shares at par value Rp100 per share. Issued and paid in capital Rp44.54 Billion.</i>	445,440,000
2011	Penawaran Umum Terbatas (PUT) II sejumlah 320.525.000 saham, sehingga total saham menjadi 765.965.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 Miliar/ <i>Limited Public Offering (LPO) II of 320,525,000 shares, total shares increase to 765,965,000 shares. Issued and paid in capital Rp76.60 Billion.</i>	765,965,000
	PUT II menyertakan Waran Seri I yang dapat ditebus mulai 7 Juli 2011 dan berakhir 7 Januari 2013/ <i>LPO II was include Warrant Series I and can be exercised starting July 7, 2011 and ending at January 7, 2013.</i>	
	<i>Stock split</i> 15 Juni 2011 (setelah <i>stock split</i> total saham 3.063.860.000 dengan nilai nominal Rp25 per saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 Miliar/ <i>Stock split June 15, 2011, (after stock split total shares was 3,063,860,000 at par value Rp25 per share). Issued and paid in capital Rp76.60 Billion.</i>	3,063,860,000
2011	Setelah ditambah tebusan Waran Seri I, sampai dengan 31 Desember 2011, sejumlah 1.660 saham (setelah penebusan Waran Seri I total saham 3.063.861.660 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 Miliar/ <i>After adding with some Warrant Series I exercised, until December 31, 2011, was 1,660 shares (after exercised Warrant Series I total shares was 3,063,861,660 shares). Issued and paid in capital Rp76.60 Billion.</i>	3,063,861,660

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Tahun/ Years	Aktivitas pencatatan saham Perusahaan/ Listing activities of the Company's shares	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after transactions
2012	Setelah ditambah tebusan Waran Seri I, sampai dengan 31 Desember 2012, sejumlah 1.755.208 saham. Setelah penebusan Waran Seri I total saham 3.065.612.208 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,64 Miliar/ <i>After adding with some Warrant Series I exercised until December 31, 2012, was 1,755,208 shares. After exercised Warrant Series I total shares was 3,065,612,208 shares. Issued and paid in capital Rp76.64 Billion.</i>	3,065,612,208
2013	Setelah ditambah tebusan Waran Seri I menjadi sejumlah 21.042.672 saham (penebusan Waran Seri I total saham 3.084.902.672 saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp77,12 Miliar/ <i>After adding Warrant Series I exercised was 21,042,672 shares (exercised Warrant Series I total shares was 3,084,902,672 shares). Issued and paid in capital Rp77.12 Billion.</i>	3,084,902,672
2014	Penawaran Umum Terbatas (PUT) III sejumlah 3.393.392.939 saham, sehingga total saham menjadi 6.478.295.611 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp161,96 Miliar/ <i>Limited Public Offering (LPO) III for 3,393,392,939 shares, total shares was 6,478,295,611 shares. Issued and paid in capital Rp161.96 Billion.</i>	6,478,295,611

Aktivitas pencatatan saham Perusahaan di atas dan jumlah saham Perusahaan sebanyak 6.478.295.611 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The above listing activities of the Company's shares and the Company's shares totaling to 6,478,295,611 shares are listed in Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2020 and 2019.

1.c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak, secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries

The Company has ownership in the following subsidiaries, directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total Aset/Assets	
					2020 USD	2019 USD
PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB) dan Entitas Anak/ and Subsidiaries	Tangerang	Industri garmen/ Garment industry	99.91%	1998	267,878,096	245,296,975
PT Holit International (HI)	Jakarta	Pengembangan produk/ Product development	53.57%	2005	1,956,380	4,059,277
PT Ocean Asia Industry (OAI)	Serang	Industri tekstil/ Textile industry	51.00%	2011	30,566,227	33,038,485
Continent 8, Pte. Ltd. (C8)	Singapura/ Singapore	Pengembangan produk/ Product development	65.43%	2012	8,180,619	9,959,514
PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI)	Boyolali	Industri garmen/ Garment industry	85.00%	2013	129,613,940	109,609,213
PT Apparelindo Prima Sentosa (APS) dan Entitas Anak/ and Subsidiaries	Jakarta	Usaha eceran/ Business retail	100.00%	2013	12,808,029	9,797,457
Cosmic Gear, Ltd (CG)	Hongkong	Pengembangan produk/ Product development	51.00%	2014	3,775,399	9,028,288
PT Prima Sejati Sejahtera (PSS)	Boyolali	Industri garmen/ Garment industry	100.00%	2014	125,936,097	102,262,728
PT Theodore Pan Garmino (TPG)	Bandung	Industri garmen/ Garment industry	51.00%	2015	35,083,120	35,152,020
PT Victory Pan Multitex (VPM)	Bandung	Industri tekstil/ Textile industry	51.00%	2015	9,961,704	13,921,315
PT Berkah Indo Garment (BIG)	Jakarta	Industri garmen/ Garment industry	99.00%	2016	12,705,028	14,029,645
PB International B.V. (PBI) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Belanda/ Netherlands	Perdagangan/ Trading activity	100.00%	2016	216,255,657	192,481,066
PB Island Pte. Ltd. (PBL)	Singapura/ Singapore	Pengembangan produk/ Product development	51.00%	2017	5,295,446	2,963,243

PPEB memiliki entitas anak yaitu PT Eco Laundry Hijau Indonesia (ELHI), Sragen, jasa pencucian; PT Prima Kreasi Gemilang (PKG), Boyolali, jasa konveksi, bordir; PT Prima Cosmic Screen Graphics (PCSG), Boyolali, printing; dan PB Apparel (S) Pte. Ltd (PBA), Singapura, pengembangan produk.

PPEB has subsidiaries i.e. PT Eco Laundry Hijau Indonesia (ELHI), Sragen, services; PT Prima Kreasi Gemilang (PKG), Boyolali, convection services, embroidery; PT Prima Cosmic Screen Graphics (PCSG), Boyolali, printing; and PB Apparel (S) Pte. Ltd (PBA), Singapore, product development.

APS memiliki entitas anak yaitu PT Apparelindo Mitra Andalan (AMA), Jakarta, usaha eceran; dan PT Mitra Busana Sentosa (MBS), Jakarta, usaha eceran.

APS has subsidiaries PT Apparelindo Mitra Andalan (AMA), Jakarta, business retail; and PT Mitra Busana Sentosa (MBS), Jakarta, business retail.

PBI memiliki entitas anak yaitu PB Fashion B.V. (PBF), Belanda, pengembangan produk.

PBI has subsidiaries PB Fashion B.V. (PBF), Netherlands, product development.

PT Holit International (HI)

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham HI pada 16 November 2020 dinyatakan bahwa terjadi peningkatan modal dasar menjadi Rp49.997.057.000 dan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp22.587.080.000.

PT Holit International (HI)

Based on the decision of the general meeting of HI shareholders on November 16, 2020, it was stated that the increase in authorized capital was Rp.49,997,057,000 and the issued and paid-up capital was Rp.22,587,080,000.

Keputusan ini dinyatakan dengan Akta Notaris No.32 tanggal 16 November 2020 dari H. Bambang Suwondo, S.H., SpN, M.H. Notaris di Tangerang yang telah mendapatkan surat dari kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413828 dan telah mendapatkan pengesahan dari kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0080150.AH.01.02 Tahun 2020.

This decision is stated by Notary Deed No.32 dated November 16, 2020 from H. Bambang Suwondo, S.H., SpN, M.H. Notary in Tangerang who has received a letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413828 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0080150.AH.01.02 Year 2020.

Perusahaan memiliki 1.307 saham dengan dengan harga Rp9.257.000 per saham atau setara dengan Rp12.098.899.000. Perusahaan memiliki kepemilikan 53,57%.

The Company owns 1,307 shares at a price of Rp9,257,000 per share or equivalent to Rp12,098,899,000. The Company holds 53.57% ownership.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to the "Group".

1.d. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 90 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 30 Mei 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No. 90 from of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated May 30, 2018 the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020 dan/ and 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/ Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen

Supandi Widi Siswanto
Dhanny Cahyadi
Sutjipto Budiman

Board of Commissioners

President/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

2020 dan/ and 2019

Dewan Direksi
 Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur

Ludijanto Setijo
 Anne Patricia Sutanto
 Fitri Ratnasari Hartono
 Jean Pierre Seveke

Board of Directors
 President Director
 Vice President Director
 Directors

Komite Audit
 Ketua
 Anggota

Sutjipto Budiman
 Bunardy Limanto
 Toni Setioko

Audit Committee
 Chairman
 Members

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar USD179.202 dan USD188.124.

The total amounts of compensation received by the Boards of Commissioners of the Company on December 31, 2020 and 2019 amounted to USD179,202 and USD188,124, respectively.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar USD1.569.672 dan USD1.308.779.

The total amounts of compensation received by the Directors of the Company in December 31, 2020 and 2019, amounted to USD1,569,672 and USD1,308,779, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 30.508 dan 38.212 karyawan.

The number of employees of the Company and subsidiaries in December 31, 2020 and 2019 are 30,508 and 38,212 employees, respectively.

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Iswar Deni.

1.e. Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 was Iswar Deni.

1.f. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Gunawan Nursalim pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

1.f. Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is lead by Gunawan Nursalim as of December 31, 2020 and 2019.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan,

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the

keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan hasil kajian Grup terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable";
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

Based on the results of the Group's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Group's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Group chooses to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55/ USD	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings USD	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71/ USD	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha	116,768,504	(2,771,175)	113,997,329	Trade receivables
Piutang lain-lain	9,477,544	(517,829)	8,959,715	Other receivables
TOTAL ASET LANCAR	126,246,048	(3,289,004)	122,957,044	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENTS ASSETS
Aset pajak tangguhan	7,258,079	691,841	7,949,920	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	7,258,079	691,841	7,949,920	TOTAL NON CURRENTS ASSETS
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON- CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	15,390	953	16,343	Deferred tax liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	15,390	953	16,343	TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES
Dampak Penerapan Awal PSAK 71		(2,596,210)		Impact of the initial Implementation of PSAK 71

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting from January 1, 2020.

PSAK 72 memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK 72 introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Tidak terdapat dampak penerapan awal PSAK 72 terhadap Grup.

There is no impact the first implementation of PSAK 72 to the Group.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan awal PSAK 73: Sewa terhadap saldo awal 1 Januari 2020 adalah pengakuan aset hak-guna sebesar USD1.990.119 (Catatan 10), liabilitas sewa sebesar USD2.446.172, penambahan liabilitas sewa sebesar USD147.456 dan penyesuaian saldo laba sebesar USD(147.187).

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Group as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Group has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Group's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

- Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Relied on its assessment of whether leases are onerous applying PSAK 57: Provision, Contingent, and Contingent Asset immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;
- Not to apply the new lessee accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.

The impact of first implementation of PSAK 73: Leases on the beginning balance as of January 1, 2020 for right-of-use assets of USD1,990,119 (Note 10), lease liabilities of USD2,446,172, additional lease liabilities are of USD147,456 and adjustment to retained earnings of to USD(147,187).

2.d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows associated with intragroup transactions between entities within the Group are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received

disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group losses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah USD, kecuali APS, PKG, PCSG, MBS, AMA dan VPM adalah Rupiah Indonesia (IDR).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas APS, PKG, PCSG, MBS, AMA dan VPM, pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutupan yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, records of each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is USD, except for APS, PKG, PCSG, MBS, AMA and VPM is Indonesia Rupiah (IDR).

For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of APS, PKG, PCSG, MBS, AMA and VPM at reporting date are translated at the closing rate of statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam USD dengan kurs spot antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada, 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020	2019	
	USD	USD	
Poundsterling Inggris Raya (GBP)	1.35310	1.31285	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro Uni Eropa (EUR)	1.22865	1.12140	European Union Euro (EUR)
Dolar Singapura (SGD)	0.75463	0.74245	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	0.76365	0.70060	Australian Dollar (AUD)
Dolar New Zealand (NZD)	0.71720	0.67330	New Zealand Dollar (NZD)
Ringgit Malaysia (MYR)	0.24756	0.24435	Malaysian Ringgit (MYR)
Chinese Yuan (CNY)	0.15324	0.14322	Chinese Yuan (CNY)
Won Korea (KRW)	0.00092	0.00086	Korean Won (KRW)
Dolar Hongkong (HKD)	0.12899	0.12842	Hongkong Dollar (HKD)
Baht Thailand (THB)	0.03331	0.03353	Thailand Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	0.00968	0.00921	Japan Yen (JPY)
Rupiah Indonesia (IDR)	0.00007	0.00007	Indonesian Rupiah (IDR)
Dong Vietnam (VND)	0.00004	0.00004	Vietnam Dong (VND)
Taiwan Dollar (TWD)	0.03545	0.03340	Taiwan Dollar (TWD)
Krona Swedia (SEK)	0.12228	0.10706	Krona Swedia (SEK)
Cambodia Riel (KHR)	0.00002	0.00025	Cambodia Riel (KHR)
Sri Lankan Rupee (LKR)	0.00513	0.00530	Sri Lankan Rupee (LKR)
Russian Ruble (RUB)	0.01297	0.01300	Russian Ruble (RUB)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;

Subsequent measurement of financial assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - those that upon initial recognition designated as available for sale; or*

c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo ("HTM")

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity ("HTM") Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *Financial assets that are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flow only; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
 Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
 - (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
 Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan

- ii. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*
The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
- (1) *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
 - (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other

semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Subsequent measurement of financial liabilities

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Accounting treatment before January 1, 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. the amount of the loss allowance*
 - ii. the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

A initial recognition the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b. *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and their performance evaluated on a fair value basis, according to a documented risk management or investment strategy, and the information on a fair value basis for that group is made available internally to key management personnel of the Group.*

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- ii. *Time value of money; and*
- iii. *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group is using the roll rate method to measure the allowance for impairment losses of account receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and

merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas saldo kas dan rekening giro. Setara kas adalah deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya serta investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and demand deposits. Cash equivalents are time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted and short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and which are subject to a significant risk of changes in value.

2.i. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diharapkan dapat tertagih. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

2.i. Trade Receivables

Accounts receivable are stated at the amount that is expected to be collectible. Allowance for impairment is provided based on a review of the status of the individual receivables at the end of the year.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) untuk bahan baku, barang jadi dan barang dalam proses, dan suku cadang dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Persediaan barang jadi merupakan persediaan yang sudah dibungkus dan disimpan di gudang barang jadi dan siap untuk diekspor, sedangkan persediaan yang belum dibungkus dan belum sampai di gudang, diakui sebagai persediaan barang dalam proses.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first in first out (FIFO) method for raw material, finished goods and work in process, and spare parts are valued at acquisition cost on an average basis. Inventories of finished goods represent the packed inventories and stored in the warehouse of finished goods and ready to export, meanwhile unpacked inventories which have not yet arrived in the warehouse in acknowledged as inventories of goods in process.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

Allowance of obsolete inventories is determined based on review result of the condition of inventories at the end of the period.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	5 - 16	<i>Machineries</i>
Instalasi	5 - 10	<i>Installations</i>
Peralatan dan perlengkapan pabrik	4 - 5	<i>Factory equipments and supplies</i>
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin	4 - 5	<i>Office/canteen equipment and furnitures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Prasarana	5 - 8	<i>Infrastructures</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when they available for use and they computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the property and equipment under "Assets under construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.m. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Hak atas tanah	3,33% garis lurus
Merk dagang	5,00% garis lurus

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Land right	3.33% straight line
Trade mark	5.00% straight line

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset tak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Penurunan Nilai Goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.n. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset sewa pembiayaan dan utang sewa pembiayaan. Aset sewa pembiayaan diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

Impairment of Goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether the assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.n. Lease

Accounting treatment before January 1, 2020

Determining whether an arrangement contains a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the leasing assets and lease payables. The leasing assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment.

dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hakguna atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Utang sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

Leasing assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Leasing assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease payables are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease payables are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dalam pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized

dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.p. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.q. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

2.r. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2.s. Revenue and Expense Recognition Accounting treatment before January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Penjualan Barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Revenue of Services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

Accounting treatment since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1. Identify contracts with customers.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Sale of Goods and Services

Revenue from the sale of goods and services is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Grup menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 4.

2.t. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a) Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Allowance for Impairment Losses
Accounting treatment before January 1,
2020

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstance, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Group includes the individual balance in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses the Group for any impairment base on historical loss experience for the group of assets. The carrying amounts of the Group's receivables before allowance for impairment at reporting dates are disclosed in Note 4.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan roll rate dan discounted cash flow untuk menilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring cash and equivalents, account receivables and accrued revenue. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 4 and 5.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 12).

Post Employment Benefits

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Other key assumptions for employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

b) Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

b) Critical Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.g.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

Kas/ Cash on Hand

USD

Mata Uang Asing/ Foreign Currencies

IDR
 CNY
 EUR
 HKD
 JPY
 SGD
 GBP
 THB
 SEK
 RUB
 VND
 TWD
 KHR
 AUD
 MYR
 LKR
 KRW
 NZD

Sub Jumlah/ Sub total

Jumlah Kas/ Total Cash on Hand

	2020 USD	2019 USD
	4,023	45,630
	67,616	25,027
	5,632	1,719
	4,594	8,549
	1,304	1,312
	1,031	1,383
	806	991
	743	420
	326	454
	277	243
	135	161
	122	120
	113	1,465
	85	153
	51	51
	17	2
	8	1
	--	614
	--	417
	82,860	43,082
	86,883	88,712

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	2019
	USD	USD
Bank/ Cash in Bank		
<u>USD</u>		
ING Bank N.V.	9,002,245	8,615,357
PT Bank Central Asia Tbk	3,988,230	3,337
The Hongkong and Shanghai Banking Corp., Hong Kong	3,030,301	43,279
PT Permata Bank Tbk	1,997,640	344,668
Bank ANZ Singapore	1,490,237	2,374,917
MUFG Bank Ltd	832,323	2,071,049
Standard Chartered Bank	283,371	268,507
HSBC Bank (Singapore) Ltd., Singapore	234,114	4,016
Citibank N.A., Indonesia	76,570	194,800
PT Bank KEB Hana Indonesia	75,152	971
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65,126	1,003
PT Bank BNP Paribas Indonesia	56,251	63,004
PT Bank UOB Indonesia	49,225	1,130,120
PT Bank DBS Indonesia	33,057	67,709
PT Bank HSBC Indonesia	29,777	12,119,057
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	29,127	25,857
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28,118	28,249
PT Bank ANZ Indonesia	21,352	3,663,497
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19,088	53,458
PT Bank Mizuho Indonesia	9,992	71,393
PT Bank UOB Singapore	2,765	3,147
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000	1,740
PT Bank Commonwealth	79	15
Bangkok Bank Public Company Ltd. - Cabang Jakarta, Indonesia	--	35,859
Sub Jumlah/ Sub total	<u>21,355,140</u>	<u>31,185,009</u>
<u>IDR</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	779,580	1,055,177
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	552,368	118,263
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	161,104	60,647
PT Permata Bank Tbk	78,321	55,578
PT Bank Syariah Mandiri	73,521	39,095
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48,335	54,414
PT Bank HSBC Indonesia	41,721	155,951
PT Bank Nationalnobu	16,047	45,414
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8,796	2,175,145
Citibank N.A., Indonesia	8,669	8,780
PT Bank KEB Hana Indonesia	7,387	369
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,182	13,324
PT Bank ANZ Indonesia	4,879	210,939
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,911	1,962
PT Bank UOB Indonesia	1,339	713
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,287	81,124
MUFG Bank Ltd	1,253	9,476
Standard Chartered Bank	1,122	2,209
PT Bank Mega Tbk	79	123
PT Bank Mizuho Indonesia	77	--
PT Bank Harda Internasional Tbk	--	23,937
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	2,940
Sub Jumlah/ Sub total	<u>1,794,978</u>	<u>4,115,580</u>

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	2020 USD	2019 USD
EUR		
ING Bank N.V.	72,855	82,141
Bank ANZ Singapore	11,971	10,962
PT Bank HSBC Indonesia	4,667	4,421
United Overseas Bank Ltd., Singapore	3,852	2,935
PT Bank ANZ Indonesia	1,026	409
Standard Chartered Bank	248	227
HSBC Bank (Singapore) Ltd., Singapore	206	4,619
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79	--
Sub Jumlah/ Sub total	94,904	105,714
SGD		
ING Bank N.V.	50,564	--
PT Bank ANZ Indonesia	15,597	32,992
UOB, Ltd, Singapore	7,509	6,487
PT Bank HSBC Indonesia	3,544	1,879
PT Bank DBS Indonesia	60	--
Sub Jumlah/ Sub total	77,274	41,358
HKD		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp., Hong Kong	62,344	474,440
PT Bank HSBC Indonesia	--	6,641
Sub Jumlah/ Sub total	62,344	481,081
CNY		
China Construction Bank Zhuhai Branch Wanzai Sub-branch	130,702	119,456
Sub Jumlah/ Sub total	130,702	119,456
Jumlah Bank/ Total Bank	23,515,342	36,048,198
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
IDR		
PT Bank CTBC Indonesia	15,016,292	--
PT Bank Mega Tbk	7,089,685	26,616,790
PT Bank UOB Indonesia	--	8,022,667
PT Bank Harda International	--	7,084,160
Sub Jumlah/ Sub total	22,105,977	41,723,617
USD		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	11,350,000
Sub Jumlah/ Sub total	--	11,350,000
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	22,105,977	53,073,617
Jumlah Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents	45,708,202	89,210,527
Tingkat Bunga Kontraktual/ Contractual Interest Rates		
IDR	3.75% - 4.00%	5.00% - 7.50%
USD	--	0.25% - 3.00%
Periode Jatuh Tempo/ Maturity Period	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/ Months

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	2020 USD	2019 USD
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 35)	8,243	39,373
Pihak ketiga/ Third parties	138,048,251	118,288,113
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: Allowance for impairment losses	(3,732,038)	(1,558,982)
	134,316,213	116,729,131
Jumlah piutang usaha, bersih/ Total trade receivables, net	134,324,456	116,768,504

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	2020 USD	2019 USD
<u>USD</u>	132,561,761	115,001,984
<u>Mata uang asing/ Foreign currencies</u>		
IDR	5,172,718	3,325,502
HKD	267,167	--
SGD	54,848	--
Sub jumlah/ Sub total	5,494,733	3,325,502
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(3,732,038)	(1,558,982)
Jumlah bersih/ Total - net	134,324,456	116,768,504

Rincian piutang usaha dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on invoices date are as follows:

	2020 USD	2019 USD
Umur/ Aging		
1 - 30 hari/ days	110,717,049	110,379,301
31 - 60 hari/ days	20,734,549	5,894,903
61 - 90 hari/ days	2,893,670	1,059,758
Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	3,711,226	993,524
Jumlah/ total	138,056,494	118,327,486
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(3,732,038)	(1,558,982)
Jumlah bersih/ Total - net	134,324,456	116,768,504

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2020 USD	2019 USD
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	1,558,982	546,221
Penyesuaian penerapan PSAK 71/ <i>Adjustment on initial implementation of PSAK 71</i>	2,771,175	--
Penambahan (Pemulihan)/ <i>Additional (Recovery)</i>	(598,119)	1,012,761
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	3,732,038	1,558,982

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

5. Piutang Lain-Lain

5. Other Receivables

	2020 USD	2019 USD
Pihak berelasi/ <i>Related parties (Catatan/ Note 35)</i>	2,876,075	2,864,239
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Less: Allowance for impairment losses</i>	(8,914)	--
	2,867,161	2,864,239
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Klaim Asuransi/ <i>Insurance Claim</i>	4,943,674	--
Adidas International Trading, BV	929,335	70,092
Asia Apparel	631,927	631,977
Lain-lain masing-masing kurang dari USD400.000/ <i>Others less than USD400,000 each</i>	6,851,815	6,527,864
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	13,356,751	7,229,933
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Less: Allowance for impairment losses</i>	(1,875,341)	(616,628)
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	11,481,410	6,613,305
Jumlah/ <i>Total</i>	14,348,571	9,477,544

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2020 USD	2019 USD
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	616,628	--
Penyesuaian penerapan PSAK 71/ <i>Adjustment on initial implementation of PSAK 71</i>	517,829	--
Penambahan/ <i>Additional</i>	749,798	616,628
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	1,884,255	616,628

Piutang lain-lain timbul karena penerbitan *debit note* oleh Grup seperti klaim atas keterlambatan, kualitas barang yang tidak sesuai, pemberian pinjaman dan penggantian biaya karena keterlambatan.

Other receivables arise from the issuance of debit notes by the Group such as claim for the delay, lending and the quality of goods that do not fit and replacement costs due to delays.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

6. Persediaan

6. Inventories

	2020 USD	2019 USD	
Barang dalam proses	87,548,059	88,027,624	Work in process
Bahan baku	54,907,000	40,659,767	Raw materials
Barang jadi	49,524,242	13,755,118	Finished goods
Persediaan dalam perjalanan	15,851,770	8,274,748	Good in transit
Suku cadang, bahan bakar dan pelumas	3,929,989	3,890,703	Spareparts, fuels and lubricants
Persediaan benang	136,779	2,324,638	Thread supplies
Jumlah	211,897,839	156,932,598	Total
Penyisihan persediaan usang	(5,502,800)	(958,976)	Allowance for obsolescence
Jumlah - bersih	206,395,039	155,973,622	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Saldo awal	(958,976)	(651,221)	Beginning balance
Penurunan nilai (Catatan 32)	(4,543,824)	(307,755)	Impairment (Note 32)
Saldo akhir	(5,502,800)	(958,976)	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap fisik dari persediaan, manajemen membentuk penyisihan persediaan usang atas penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar USD5.502.800 dan USD958.976. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical inventory, the Management provided allowance for obsolete inventory for decline in value of inventories as of December 31, 2020 and 2019 amounting to USD5,502,800 and USD958,976, The Management believes that the provision is sufficient to cover possible losses on impairment of inventories

Terhadap persediaan sisa produksi dan sisa produk gagal telah dikeluarkan dari saldo persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa persediaan ini tidak mempunyai nilai ekonomi dan diusulkan untuk dimusnahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 580/KMK.04/2003 tentang Tatalaksana Kemudahan Impor Tujuan Ekspor dan Pengawasannya.

With regards to the remaining product supplies and remaining rejected products which were excluded from inventories, due to the Management believes that the inventories did not have any economical value and were proposed to be destroyed based on the Decision Letter of the Minister of Finance No. 580/KMK.04/2003 regarding Regulations of Import Facility for Export Purpose and its Monitoring.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT KSK Insurance, PT Maximus Graha Persada Tbk, PT Lippo General Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk, PT Asuransi MNC, PT Asuransi Umum Mega, PT Victoria Insurance, Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT KB Insurance dan PT Harta Aman Pratama terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, petir dan resiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD79.219.463 dan Rp112.375.000.000 dan 31 Desember 2019 sebesar CNY555.000, USD45.500.000 dan Rp113.375.085.978.

Inventories are insured to PT KSK Insurance, PT Maximus Graha Persada Tbk, PT Lippo General Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk, PT Asuransi MNC, PT Asuransi Umum Mega, PT Victoria Insurance, Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT KB Insurance and PT Harta Aman Pratama against the risk of fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies with total coverage as of December 31, 2020 amounting to USD79,219,463 and Rp112,375,000,000 and December 31, 2019 amounting to CNY555,000, USD45,500,000 and Rp113,375,085,978, respectively.

Pada tanggal 19 April 2020, terjadi musibah kebakaran pada PT Victory Pan Multitex, entitas anak, yang berlokasi di Jl Batujajar No.28, Bandung, Jawa Barat. Manajemen mengestimasi kerugian akibat kebakaran ini sebesar USD1.495.221. Seluruh kerugian akibat kebakaran diasuransikan dengan cukup dan masih dalam proses klaim ke pihak asuransi.

On April 19, 2020, a fire disaster occurred in PT Victory Pan Multitex, a subsidiary entity, which located on Jl Batujajar No.28, Bandung, West Java. Management estimates the losses from this fire amounting to USD1,495,221. All losses due to fire are adequately insured and are still in the process of claiming to the insurance party.

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka		a. Prepaid Taxes	
	2020 USD	2019 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai masukan	1,188,740	2,330,831	Value added tax in
Entitas anak			Subsidiaries
Estimasi klaim atas pengembalian pajak	356,492	777,594	Estimated claim for tax refund
Pajak pertambahan nilai	10,273,868	8,281,432	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 28A	1,526,150	1,995,941	Article 28A
Sub Jumlah	12,156,510	11,054,967	Sub Total
Jumlah	13,345,250	13,385,798	Total

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima restitusi PPN untuk tahun pajak Januari 2019 - April 2019 sebesar Rp3.978.885.132 atau setara dengan USD279.377.

The Company

In 2020, the Company received VAT refunds for the tax period January 2019 - April 2019 amounting to Rp3,978,885,132 or equivalent to USD279,377.

Entitas anak

PT Pancaprima Ekabrothers

Pada tahun 2020, PT Pancaprima Ekabrothers menerima restitusi PPN untuk tahun pajak April 2017 dan Juli 2018 - Juni 2019 sebesar Rp5.548.129.003 atau setara dengan USD386.368.

Subsidiaries

PT Pancaprima Ekabrothers

In 2020, PT Pancaprima Ekabrothers received VAT refunds for the tax period April 2017 and July 2018 - June 2019 amounting to Rp5,548,129,003 or equivalent to USD386,368.

Pada tahun 2019, PT Pancaprima Ekabrothers menerima restitusi PPN untuk periode pajak Januari - Februari 2016, April - Mei 2016, Juli - Desember 2016 sebesar Rp8.343.917.859 atau setara dengan USD579.057 dan periode pajak Maret 2017, Mei - Juli 2017, November - Desember 2017 sebesar Rp3.155.679.151 atau setara dengan USD224.690 dan Januari - Maret dan Juni 2018 sebesar Rp1.625.554.778 atau setara dengan USD115.212.

PT Eco Smart Garment Indonesia

Pada tahun 2020, PT Eco Smart Garment Indonesia menerima restitusi PPN untuk masa pajak Desember 2014, Januari - Juni 2019 sebesar Rp3.213.149.039 setara dengan USD219.600, restitusi PPh 21 masa pajak Desember 2017 sebesar Rp11.674.967 setara dengan USD788 dan restitusi PPh 23 masa pajak Desember 2017 sebesar Rp95.360.019 setara dengan USD6.431.

Pada tahun 2019, PT Eco Smart Garment Indonesia menerima restitusi PPN periode pajak 2017 sebesar Rp5.239.445.564 atau setara USD362.115.

PT Ocean Asia Industry

Pada tahun 2019, PT Ocean Asia Industry menerima restitusi PPN untuk masa pajak Januari dan Desember 2017 sebesar Rp290.751.842 atau setara dengan USD20.412.

PT Prima Sejati Sejahtera

Pada tahun 2020, PT Prima Sejati Sejahtera menerima restitusi PPN untuk masa pajak Oktober - Desember 2018 sebesar Rp5.927.497.366 setara dengan USD416.252.

Pada tahun 2019, PT Prima Sejati Sejahtera menerima restitusi PPN untuk masa pajak April dan Desember 2017 sebesar Rp20.818.857.065 atau setara dengan USD1.467.416.

PT Prima Cosmic Screen Graphics

Pada tahun 2019, PT Prima Cosmic Screen Graphics, entitas anak PT Pancaprima Ekabrothers menerima restitusi PPh Badan tahun 2017 sebesar Rp260.703.341 atau setara dengan USD17.632.

PT Berkah Indo Garment

Pada tahun 2020, PT Berkah Indo Garment menerima restitusi PPh Badan tahun 2018 sebesar Rp369.630.624 setara dengan USD25.089 dan restitusi PPh 26 sebesar Rp1.709.166.003 setara dengan USD119.505.

In 2019, PT Pancaprima Ekabrothers receives VAT refunds for the tax period January - February 2016, April to May 2016, July - December 2016 amounting to Rp8,343,917,859 or equivalent to USD579,057 and tax period March 2017, May - July 2017, November - December 2017 amounting to Rp3,155,679,151 or equivalent to USD224,690 and January - March 2018 and June 2018 amounting to Rp1,625,554,778 or equivalent to USD115,212.

PT Eco Smart Garment Indonesia

In 2020, PT Eco Smart Garment Indonesia received VAT refunds for the tax period December 2014, January - June 2019 amounting to Rp3,213,149,039 equivalent to USD 219,600, WHT 21 refund for tax period December 2017 amounting Rp11,674,967 equivalent to USD788 and WHT 23 refund for tax period December 2017 amounting Rp95,360,019 equivalent to USD6,431.

In 2019, PT Eco Smart Garment Indonesia received VAT refund for the year 2017 amounting to Rp5,239,445,564 equivalent to USD362,115.

PT Ocean Asia Industry

In 2019, PT Ocean Asia Industry received VAT refunds for the tax period January and December 2017 amounting to Rp290,751,842 or equivalent to USD20,412.

PT Prima Sejati Sejahtera

In 2020, PT Prima Sejati Sejahtera received VAT refunds for tax period October - December 2018 amounting to Rp5,927,497,366 or equivalent to USD416,252.

In 2019, PT Prima Sejati Sejahtera received VAT refunds for the tax period April and December 2017 amounting to Rp20,818,857,065 or equivalent to USD1,467,416.

PT Prima Cosmic Screen Graphics

In 2019, PT Prima Cosmic Screen Graphics, the subsidiary of PT Pancaprima Ekabrothers received corporate income tax refunds for the tax period 2017 amounting to Rp260,703,341 or equivalent to USD17,632.

PT Berkah Indo Garment

In 2020, PT Berkah Indo Garment received corporate income tax refunds for the tax period 2018 amounted to Rp369,630,624 equivalent to USD25,089 and received PPh 26 amounted Rp1,709,166,003 equivalent to USD119,505.

PB Island Pte. Ltd.

Pada tahun 2020, PB Island Pte. Ltd menerima restitusi PPh Badan tahun 2018 sebesar EUR140.030 setara dengan USD164.619.

PB Island Pte. Ltd.

In 2020, PB Island Pte. Ltd received corporate income tax refunds for the tax period 2018 amounted to EUR140.030 equivalent to USD164,619.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2020 USD	2019 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	648	387	Article 4 (2)
Pasal 21	60,039	144,325	Article 21
Pasal 23	33,136	31,445	Article 23
Pasal 25	--	161,014	Article 25
Pasal 26	4,902	5,004	Article 26
Pasal 29	1,164,645	2,836,684	Article 29
Sub jumlah	1,263,370	3,178,859	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	52,754	480,551	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	58,593	112,907	Article 4 (2)
Pasal 21	114,532	177,249	Article 21
Pasal 23	60,467	177,489	Article 23
Pasal 25	164,106	94,227	Article 25
Pasal 26	25,941	6,281	Article 26
Pasal 29	1,518,215	2,168,094	Article 29
Pajak luar negeri	--	46,142	Foreign income tax
Sub jumlah	1,994,608	3,262,940	Sub total
Jumlah	3,257,978	6,441,799	Total

c. Beban Pajak

Beban pajak Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

c. Tax Expenses

Tax expenses of the Company and subsidiaries for the year ended December 31, 2020 and 2019 consist of the following:

	2020 USD	2019 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	1,565,991	3,833,066	Current tax
Pajak tangguhan	58,353	(38,441)	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	--	303,286	Adjustment for current tax of prior period
Sub jumlah	1,624,344	4,097,911	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	4,437,929	5,859,401	Current tax
Pajak tangguhan	515,857	(2,637,170)	Deferred tax
Sub jumlah	4,953,786	3,222,231	Sub total

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	2020 USD	2019 USD	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	6,003,920	9,692,467	Current tax
Pajak tangguhan	574,210	(2,675,611)	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	--	303,286	Adjustment for current tax of prior period
Jumlah	6,578,130	7,320,142	Total
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan penghasilan kena (rugi) pajak adalah sebagai berikut:			
	2020 USD	2019 USD	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	25,945,244	24,371,084	Income before income tax consolidation
Laba entitas anak sebelum pajak Eliminasi konsolidasian	(16,031,721) 1,671,018	(9,679,053) 4,692,985	Profit before income tax - subsidiaries Elimination of consolidation
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	11,584,541	19,385,016	Income before income tax - The Company
Beda waktu			Timing differences
Kewajiban diestimasi untuk manfaat pensiun	211,859	176,364	Provision for retirement benefit
Penyusutan aset tetap	194,878	597,453	Depreciation of fixed assets
Beban penyisihan piutang	185,110	--	Allowance for doubtful
Biaya pesangon	(11,288)	(27,453)	Severance payment
Aset hak guna	(149,066)	--	Asset on right of use
Jumlah beda waktu	431,493	746,364	Total timing differences
Beda tetap			Permanent differences
Beban pajak	253,651	232,778	Tax expenses
Beban promosi	--	273	Promotion expenses
Penghasilan bunga dan jasa giro	(51,536)	(819,147)	Interest income
Pendapatan lain-lain	(478,572)	(379,956)	Others Incomes
Biaya alat pelindung diri (APD)-PP 29	(3,497,521)	--	Personal Protective Equipment (PPE)-PP 29 Expenses
Jumlah beda tetap	(3,773,978)	(966,052)	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak	8,242,056	19,165,328	Taxable income
Taksiran pajak penghasilan badan	1,565,991	3,833,066	Estimated corporate income tax
Dikurangi:			Less:
Uang muka pajak:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	(28,051)	(24,925)	Income taxes article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(152,377)	(62,268)	Income taxes article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(220,918)	(909,189)	Income taxes article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan	1,164,645	2,836,684	Underpayment of corporate of income tax

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In US Dollar, unless otherwise stated)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka sebesar 19% dan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 concerning a reduction in the taxable income tax rate for Domestic Corporate Taxpayers in the form of Public Listed Companies by 19% and Domestic and Permanent Establishment Taxpayers of 22% which applies in the 2020 and 2021 Tax Years.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 29 tahun 2020 mengenai fasilitas Pajak penghasilan dalam rangka penanganan corona virus disease 2019 (covid-19). Wajib pajak dalam negeri yang memproduksi Alat Kesehatan dan/atau PKRT untuk keperluan penanganan COVID-19 di Indonesia dapat diberikan tambahan pengurangan penghasilan neto sebesar 30% (tiga puluh persen) dari biaya yang dikeluarkan.

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 29 of 2020 concerning the Tax stage in the context of handling the 2019 corona virus disease (covid-19). Domestic taxpayers who produce Medical Devices and / or PKRT for the purposes of handling COVID-19 in Indonesia can be given an additional net stage of 30% (thirty percent) of the costs incurred

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 pada bulan April 2020.

The Company filed the income tax returns for the 2019 fiscal years in April 2020.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Laba Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	11,584,541	19,385,016	<i>Income of the Company before estimates tax expense</i>
Tarif pajak efektif			<i>Effective tax rate</i>
19%: 31 Desember 2020	(2,201,063)	--	<i>19%: December 31, 2020</i>
25%: 31 Desember 2019	--	(4,846,254)	<i>25%: Desember 31, 2019</i>
Efek pajak perbedaan tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban pajak	48,194	58,194	<i>Tax expenses</i>
Beban promosi	--	69	<i>Promotion expenses</i>
Penghasilan bunga dan jasa giro	(9,792)	(204,787)	<i>Interest income and demand deposit</i>
Aset hak guna	(28,323)	--	<i>Asset on right of use</i>
Pendapatan lain-lain	(90,929)	(94,989)	<i>Others Income</i>
Biaya Alat Pelindung Diri (APD)- PP 29	(664,529)	--	<i>Personal Protective Equipment (PPE)-PP 29 Expenses</i>
Jumlah	<u>(793,573)</u>	<u>(299,776)</u>	<i>Total</i>
Beban pajak	(2,994,636)	(5,146,030)	<i>Tax expense</i>
Penyesuaian penurunan tarif pajak	<u>1,428,645</u>	<u>1,312,964</u>	<i>Effect of tax reduction</i>

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In US Dollar, unless otherwise stated)

	2020 USD	2019 USD	
Beban pajak kini - Perusahaan	(1,565,991)	(3,833,066)	Current tax expense - the Company
Jumlah manfaat pajak tangguhan - Perusahaan	(58,353)	38,441	Total deferred tax benefit - the Company
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	--	(303,286)	Adjustment for Current Tax of Prior Period
Beban manfaat pajak - entitas anak	(4,953,786)	(3,222,231)	Total deferred tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak - konsolidasian	(6,578,130)	(7,320,142)	Total tax expense - consolidated

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2019	Penyesuaian penerapan awal PSAK baru/ Adjustment on Initial Implementation of New PSAK	Saldo awal 1 Januari 2020/ Beginning balance January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian translasi kumulatif/ Cumulative Translation Adjustment	Dampak perubahan Tarif Pajak Masa depan/ Effect on Future Revision of Tax Rate	31 Desember/ December 31, 2020
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Perusahaan/ The Company								
Provisi atas imbalan kerja/ Provision of employee benefit liai	217,131	--	217,131	77,496	(5,115)	--	(52,112)	237,400
Aset tetap/ Fixed assets	488,920	--	488,920	37,027	--	--	(117,340)	408,607
Aset hak guna/ Asset on right of use	--	--	--	(28,323)	--	--	--	(28,323)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	--	42,798	42,798	35,170	--	--	(10,271)	67,697
Sub jumlah/ Sub total	706,051	42,798	748,849	121,370	(5,115)	--	(179,723)	685,381
Entitas anak/ Subsidiaries								
PT Pancaprima Ekabrothers	1,211,609	46,369	1,257,978	223,031	(4,323)	--	(37,033)	1,439,653
PT Eco Laundry Hijau Indonesia	733	167	900	(7)	--	--	(20)	873
PB Apparel (S) Pte. Ltd.	--	118,447	118,447	(118,447)	--	--	--	--
PT Prima Cosmic Screen Graphic	--	62	62	(16)	--	(1)	(7)	38
PT Hollit International	245,746	3,100	248,846	225,057	--	--	(13,905)	459,998
PT Eco Smart Garment Indonesia	1,385,051	3,478	1,388,529	(383,130)	--	--	(166,624)	838,775
PT Victory Pan Multitex	207,864	1,188	209,052	(170,848)	--	(9,613)	(23,913)	4,677
PT Apparelindo Prima Sentosa	--	--	--	632	--	21	--	653
PT Apparelindo Mitra Andalan	2,249	242	2,491	(138)	--	(41)	(294)	2,018
PT Mitra Busana Sentosa	22,133	(139)	21,994	9,829	--	3,679	(3,041)	32,461
PT Theodore Pan Garmino	1,670,407	25,389	1,695,796	508,060	(57)	--	(203,495)	2,000,304
PT Prima Sejati Sejahtera	320,145	36,230	356,375	141,186	(10,594)	--	(18,434)	468,533
PT Ocean Asia Industry	1,486,091	256,106	1,742,197	(112,484)	--	--	(209,064)	1,420,649
PT Berkah Indo Garment	--	639	639	(639)	--	--	--	--
Continent 8, Pte. Ltd.	--	79,427	79,427	(79,427)	--	--	--	--
Cosmic Gear, Ltd	--	10,614	10,614	(10,614)	--	--	--	--
PB Fashion B.V	--	63,811	63,811	(63,811)	--	--	--	--
PB Island Pte.Ltd	--	3,913	3,913	(3,913)	--	--	--	--
Sub jumlah/ Sub total	6,552,028	649,043	7,201,071	164,321	(14,974)	(5,955)	(675,830)	6,668,632
Jumlah aset pajak tangguhan/ Total Deferred tax assets	7,258,079	691,841	7,949,920	285,691	(20,089)	(5,955)	(855,553)	7,354,013
Entitas anak/ Subsidiaries								
PT Prima Kreasi Gemilang	(15,390)	953	(14,437)	(299)	--	254	1,652	(12,830)
Total liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	(15,390)	953	(14,437)	(299)	--	254	1,652	(12,830)

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian Translasi Kumulatif/ Cumulative Translation Adjustment	31 Desember/ December 31, 2019
	USD	USD	USD	USD	USD
Perusahaan/ The Company					
Provisi atas imbalan kerja/ Provision of employee benefit liabilities	294,414	(81,050)	3,767	--	217,131
Aset tetap/ Fixed assets	369,429	119,491	--	--	488,920
Sub jumlah/ Sub total	663,843	38,441	3,767	--	706,051
Entitas anak/ Subsidiaries					
PT Pancaprima Ekabrothers	955,626	166,810	89,173	--	1,211,609
PT Eco Laundry Hijau Indonesia	734	(1)	--	--	733
PT Hollit International	(28,743)	274,489	--	--	245,746
PT Eco Smart Garment Indonesia	1,334,451	50,600	--	--	1,385,051
PT Victory Pan Multitex	344,292	(144,627)	(15)	8,214	207,864
PT Apparelindo Mitra Andalan	--	2,183	--	66	2,249
PT Theodore Pan Garmino	429,795	1,243,262	(2,650)	--	1,670,407
PT Prima Sejati Sejahtera	246,350	83,716	(9,921)	--	320,145
PT Ocean Asia Industry	--	1,486,091	--	--	1,486,091
PT Mitra Busana Sentosa	537,168	(515,859)	--	824	22,133
Sub jumlah/ Sub total	3,819,673	2,646,664	76,587	9,104	6,552,028
Jumlah aset pajak tangguhan/ Total Deferred tax assets	4,483,516	2,685,106	80,354	9,104	7,258,079
Entitas anak/ Subsidiaries					
PT Prima Kreasi Gemilang	(5,296)	(9,495)	--	(599)	(15,390)
Total liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	(5,296)	(9,495)	--	(599)	(15,390)

e. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2020, entitas anak (TPG) menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

e. Tax Collection Letter

In 2020, subsidiary entity (TPG) received Tax Collection Letter as follows:

31 Desember/ December 31, 2020								Status pada 31 Desember 2020/ Status as of December 31, 2020
Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Types of Tax	Masa/ Period	SKP/ Tax Assessment	Nomor/ Number	Terbit/ Issue	Jumlah/ Amount USD	Dibayar/ Paid USD	
TPG	PPH Badan	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar/ Underpayment	0003/206/18	20-Jul-20	10,602	10,602	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPH pasal 26	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar/ Underpayment	0004/245/18 - 0013/245/18	20-Jul-20	9,310	9,310	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPH pasal 23	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar/ Underpayment	0038/203/18	20-Jul-20	2,958	2,958	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPN JKP LN	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar/ Underpayment	0002/277/18 - 0004/277/18	20-Jul-20	7,265	7,265	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPN KMS	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar/ Underpayment	0002/257/18	20-Jul-20	4,975	4,975	pengajuan keberatan/ suggest objection

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In US Dollar, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2020

Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Types of Tax	Masa/ Period	SKPI/ Tax Assessment	Nomor/ Number	Terbit/ Issue	Jumlah/ Amount USD	Dibayar/ Paid USD	Status pada 31 Desember 2020/ Status as of December 31, 2020
TPG	PPN DN	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar/ Underpayment	0094/207/18 - 0095/207/18	20-Jul-20	74	74	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPH pasal 23	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar/ Underpayment	0038/203/18	20-Jul-20	27,499	27,499	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPN Masukan	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar/ Underpayment	0001/217/18	20-Jul-20	17,070	17,070	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPN DN	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar/ Underpayment	0084/207/18 -	20-Jul-20	34,891	34,891	pengajuan keberatan/ suggest objection
						Jumlah/ Total	114,644	

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan Surat Tagihan Pajak tersebut masih dalam proses.

Until the issuance date of the financial statements, the Tax Collection Letter is still in process.

Pada tahun 2019, beberapa entitas anak (PPEB dan TPG) menerima hasil pemeriksaan pajak dengan hasil rincian Surat Tagihan Pajak sebagai berikut, namun sampai saat ini entitas anak masih dalam proses pengajuan keberatan.

In 2019, some of subsidiaries entities (PPEB and TPG) received the results of tax audit with the details of the Tax Collection Letter as follows, however until at present the subsidiary still in the process suggest objection.

31 Desember/ December 31, 2019

Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Types of Tax	Masa/ Period	SKPI/ Tax Assessment	Nomor/ Number	Terbit/ Issue	Jumlah/ Amount USD	Dibayar/ Paid USD	Status pada 31 Desember 2019/ Status as of December 31, 2019
TPG	PPH 25	2017	Kurang Bayar/ Underpayment	00004/206/17	22-Oct-19	48,160	48,160	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPH 23	Jan-Dec 2017	Kurang Bayar/ Underpayment	00094/203/17	22-Oct-19	12,954	12,954	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPH 26	Jan-Dec 2017	Kurang Bayar/ Underpayment	00023/204/17	22-Oct-19	72,985	72,985	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPN Masukan	Jan-Dec 2017	Kurang Bayar/ Underpayment	00001/217/17	22-Oct-19	69,653	69,653	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPN Masukan	Jan-Dec 2017	Kurang Bayar/ Underpayment	00001/257/17	22-Oct-19	38,097	38,097	pengajuan keberatan/ suggest objection
PPEB	PPH 21	Dec 2017	Kurang Bayar/ Underpayment	00021/201/17 /415/19	6-May-19	58,710	58,710	pengajuan keberatan/ suggest objection
PPEB	PPH 4(2)	Dec 2017	Kurang Bayar/ Underpayment	00013/240/17 /057/19	24-Apr-19	88,560	88,560	pengajuan keberatan/ suggest objection
PPEB	PPN	Oct 2017	Kurang Bayar/ Underpayment	00186/207/17 /057/19	24-Apr-19	59,053	59,053	pengajuan keberatan/ suggest objection
PPEB	PPH 25/29	Jan-Dec 2016	Kurang Bayar/ Underpayment	00018/206/16 /057/19	5-Dec-19	329,423	329,423	pengajuan keberatan/ suggest objection
						Jumlah/ Total	777,595	

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2020 USD	2019 USD	
Asuransi	156,918	128,759	Insurance
Sewa	--	604,912	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100,000)	1,338,655	2,728,611	Others (under USD100,000)
Jumlah	1,495,573	3,462,282	Total

Beban dibayar di muka lain-lain merupakan beban untuk pengurusan dokumen ekspor dan biaya lainnya.

Other prepaid expenses represent provision to export document processing and other charges.

9. Uang Muka

9. Advances

	2020 USD	2019 USD	
Uang muka pembelian bahan baku	158,364,142	136,131,267	Advances for raw materials purchases
Uang muka pembelian aset tetap	110,055	2,708,380	Advances for fixed assets purchases
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100,000)	2,269,609	1,353,335	Others (under USD100,000)
Jumlah	160,743,806	140,192,982	Total

Uang muka pembelian bahan baku sebagian merupakan jaminan kepada agen untuk ketersediaan bahan baku dari pemasok.

Some of advances for raw materials purchases includes the guarantee of agents for availability of raw materials from suppliers.

Uang muka pembelian aset tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan uang muka dari entitas anak untuk pembelian aset tetap.

Advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 represent advances from subsidiaries for the purchase of fixed assets.

10. Aset Hak Guna

10. Asset on Right of Use

Aset hak guna terdiri atas mesin, kendaraan dan bangunan. Mutasi aset hak-guna untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Right of use assets consist of machines, vehicles and buildings. The movement of right-of-use asset for the periode ended December 31, 2020 as follow:

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending balance	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Nilai Tercatat						Acquisition Cost
Bangunan	--	--	3,667,576	--	3,667,576	Building
Mesin	--	2,394,474	117,268	--	2,511,742	Machinery
Kendaraan	--	237,061	--	--	237,061	Vehicles
	--	2,631,535	3,784,844	--	6,416,379	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	--	--	1,075,183	--	1,075,183	Building
Mesin	--	581,226	74,251	--	655,477	Machinery
Kendaraan	--	60,190	--	--	60,190	Vehicles
	--	641,416	1,149,434	--	1,790,850	
Nilai buku	--				4,625,529	Book value

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In US Dollar, unless otherwise stated)

Beban penyusutan untuk tahun 31 Desember 2020 adalah sebesar USD1.790.850 (Catatan 31).

Depreciation expense for 31 December 2020 amounted to USD1,790,850 (Note 31).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2020.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate an impairment of use rights assets as of December 31, 2020.

11. Investasi Jangka Panjang

11. Long Term Investment

	2020 USD	2019 USD
Primatex Int Company Ltd, TW	19,384	19,384
	19,384	19,384
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: Allowance for impairment losses	(19,384)	--
Jumlah/ Total	--	19,384

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

31 Desember 2020/ December 31, 2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian translasi kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending balance		
USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	30,034,109	--	--	--	30,034,109		Land
Bangunan	47,649,356	107,463	1,791,221	88,084	46,053,682		Building
Mesin	82,701,235	2,147,049	6,346,722	1,604,795	79,978,618		Machinery
Instalasi	12,680,865	206,436	254,112	94,176	12,627,568		Installation
Peralatan dan perlengkapan pabrik	12,590,282	1,500,763	277,060	219,868	13,834,930		Factory equipment and supplies
Inventaris/perengkapan kantor/kantin	10,955,593	906,314	279,559	(112,447)	11,399,390		Office /canteen equipment and furnitures
Kendaraan	6,986,492	300,224	499,120	--	6,785,538		Vehicles
Prasarana	6,070,099	29,105	91,218	--	6,007,986		Infrastructure
Aset dalam pembangunan	2,831,335	1,255,721	81,239	(289,681)	3,716,136		Assets under construction
Sub jumlah	212,499,366	6,453,075	9,620,251	1,604,795	(499,028)	210,437,957	Sub total
Aset pembiayaan konsumen							Customer financing assets
Kendaraan	1,366,965	20,986	--	(1,387,951)	--	--	Vehicles
Mesin	2,319,490	--	--	(2,319,490)	--	--	Machinery
Sub jumlah	3,686,455	20,986	--	(3,707,441)	--	--	Sub total
Jumlah	216,185,821	6,474,061	9,620,251	(2,102,646)	(499,028)	210,437,957	Total

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In US Dollar, unless otherwise stated)

31 Desember 2020/ December 31, 2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian translasi kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending balance		
USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct acquisition	
Bangunan	14,831,253	2,213,678	468,595	--	--	16,576,336	Building
Mesin	53,141,792	7,142,204	3,121,050	1,007,976	--	58,170,922	Machinery
Instalasi	3,155,975	996,703	152,851	--	(90,073)	3,909,754	Installation
Peralatan dan perlengkapan pabrik	10,447,326	874,544	141,737	(50,950)	140,469	11,269,652	Factory equipment and supplies
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin	9,735,076	732,824	153,793	50,950	(77,729)	10,287,328	Office /canteen equipment and furnitures
Kendaraan	5,734,916	432,338	345,052	--	(2,058)	5,820,144	Vehicles
Prasarana	4,679,486	242,119	92,224	--	--	4,829,381	Infrastructure
Sub jumlah	101,725,824	12,634,410	4,475,302	1,007,976	(29,391)	110,863,517	Sub total
Aset pembiayaan konsumen						Customer financing assets	
Kendaraan	511,498	30,420	--	(541,918)	--	--	Vehicles
Mesin	348,706	229,879	--	(578,585)	--	--	Machinery
Sub jumlah	860,204	260,299	--	(1,120,503)	--	--	Sub total
Jumlah	102,586,028	12,894,709	4,475,302	(112,527)	(29,391)	110,863,517	Total
Nilai buku	113,599,793					99,574,440	Book value

31 Desember 2019/ December 31, 2019							
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian translasi kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending balance		
USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Kepemilikan langsung						Direct acquisition	
Tanah	29,086,392	947,717	--	--	--	30,034,109	Land
Bangunan	46,779,276	654,772	543	215,851	--	47,649,356	Building
Mesin	79,536,413	3,793,062	629,258	--	1,018	82,701,235	Machinery
Instalasi	12,413,221	140,013	--	84,429	43,202	12,680,865	Installation
Peralatan dan perlengkapan pabrik	11,949,935	1,131,681	543,441	52,107	--	12,590,282	Factory equipment and supplies
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin	9,383,614	1,852,913	287,852	--	6,918	10,955,593	Office /canteen equipment and furnitures
Kendaraan	6,916,924	249,012	323,352	143,193	715	6,986,492	Vehicles
Prasarana	5,879,678	161,215	975	21,597	8,584	6,070,099	Infrastructure
Aset dalam pembangunan	626,507	2,578,812	--	(373,984)	--	2,831,335	Assets under construction
Sub jumlah	202,571,960	11,509,197	1,785,421	143,193	60,437	212,499,366	Sub total
Aset pembiayaan konsumen						Customer financing assets	
Kendaraan	1,313,569	196,589	--	(143,193)	--	1,366,965	Vehicles
Mesin	--	2,319,490	--	--	--	2,319,490	Machinery
Sub jumlah	1,313,569	2,516,079	--	(143,193)	--	3,686,455	Sub total
Jumlah	203,885,529	14,025,276	1,785,421	--	60,437	216,185,821	Total

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In US Dollar, unless otherwise stated)

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian translasi kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending balance	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	12,311,656	2,519,597	--	--	14,831,253	Building
Mesin	47,319,902	6,285,395	463,570	--	53,141,792	Machinery
Instalasi	2,312,337	817,120	--	--	3,155,975	Installation
Peralatan dan perlengkapan pabrik	10,040,269	932,514	529,184	--	10,447,326	Factory equipment and supplies
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin	8,316,980	1,719,576	302,540	--	9,735,076	Office /canteen equipment and furnitures
Kendaraan	4,749,913	1,147,406	200,807	37,762	5,734,916	Vehicles
Prasarana	4,454,912	220,336	--	--	4,679,486	Infrastructure
Sub jumlah	89,505,969	13,641,944	1,496,101	37,762	101,725,824	Sub total
Aset pembiayaan konsumen						Customer financing assets
Kendaraan	352,971	196,289	--	(37,762)	511,498	Vehicles
Mesin	--	348,706	--	--	348,706	Machinery
Sub jumlah	352,971	544,995	--	(37,762)	860,204	Sub total
Jumlah	89,858,940	14,186,939	1,496,101	--	102,586,028	Total
Nilai buku	114,026,589				113,599,793	Book value

Beban penyusutan untuk tahun 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses end for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Beban pabrikasi	11,283,814	12,295,421	Factory expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1,610,895	1,891,518	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	12,894,709	14,186,939	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in fixed assets represent the sale of fixed assets with details as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Hasil penjualan	245,417	237,812	Proceeds
Nilai buku bersih	(303,165)	(289,320)	Net book value
Rugi penjualan aset tetap	(57,748)	(51,508)	Loss on sale of fixed assets

Di bawah ini merupakan rincian aset dalam pembangunan berikut jumlah tercatat dan estimasi penyelesaian proyek pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The details of assets under construction following the completion of the carrying amount and estimated project completion as of December 31, 2020 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2020				
Nilai kontrak/ Contract value USD	Persentase penyelesaian/ Completion percentage %	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion USD		
Pekerjaan gedung	9,580	30%	2,874	Februari/ February 2021
Pekerjaan gedung	5,209,982	71%	3,713,262	Desember/ December 2021
Jumlah	5,219,562		3,716,136	Total

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Di bawah ini merupakan rincian aset dalam pembangunan berikut jumlah tercatat dan estimasi penyelesaian proyek pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The details of assets under construction following the completion of the carrying amount and estimated project completion as of December 31, 2019 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019					
	Nilai kontrak/ Contract value	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion		
	USD	%	USD		
Pekerjaan granit	3,716	90%	3,345	Maret/ March 2020	Granite installation
Pekerjaan gedung	1,011	90%	910	Maret/ March 2020	Building renovation
Pekerjaan gedung	5,552	90%	4,997	Maret/ March 2020	Building renovation
Pekerjaan taman	6,096	90%	5,486	Maret/ March 2020	Garden renovation
Pekerjaan instalasi CCTV	31,540	29%	9,152	Maret/ March 2020	CCTV installation
Pekerjaan gedung	38,838	95%	36,896	Maret/ March 2020	Building renovation
Pekerjaan instalasi CCTV 1	11,828	50%	8,240	Junil/ June 2020	CCTV 1 installation
Pekerjaan instalasi CCTV 2	32,693	50%	16,484	Junil/ June 2020	CCTV 2 installation
Pekerjaan instalasi CCTV 3	56,651	50%	28,563	Junil/ June 2020	CCTV 3 installation
Pekerjaan gedung	34,875	65%	31,876	Maret/ March 2020	Building renovation
Pekerjaan gedung	21,274	55%	11,722	April/ April 2020	Building renovation
Pekerjaan instalasi server IT	2,812	10%	319	Junil/ June 2020	Server IT installation
Pekerjaan gedung	101,135	10%	24,257	Junil/ June 2020	Building renovation
Pekerjaan gedung	2,664,115	95%	2,649,088	Februari/ February 2021	Building renovation
Jumlah	3,012,136		2,831,335		Total

Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian terkait aset tetap dalam pembangunan.

There is no constraint in the completion of related fixed asset under construction.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup membeli sejumlah mesin senilai USD2.147.049 dan USD3.793.062 yang digunakan untuk peremajaan, perluasan serta peningkatan produksi.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group purchased a number machines amounting to USD2,147,049 and USD3,793,062 respectively, which is used for rejuvenation, expansion and increase production.

Pada tanggal 19 April 2020, terjadi musibah kebakaran pada PT Victory Pan Multitex, entitas anak, yang berlokasi di Jl Batujajar No.28, Bandung, Jawa Barat. Manajemen mengestimasi kerugian akibat kebakaran ini sebesar USD4.841.784. Seluruh kerugian akibat kebakaran diasuransikan dengan cukup dan masih dalam proses klaim ke pihak asuransi.

On April 19, 2020, a fire disaster occurred in PT Victory Pan Multitex, a subsidiary entity, which located on Jl Batujajar No.28, Bandung, West Java. Management estimates the losses from this fire amounting to USD4.841.784. All losses due to fire are adequately insured and are still in the process of claiming to the insurance party.

Seluruh aset tetap kecuali tanah diasuransikan untuk risiko kebakaran, gempa bumi dan petir dan lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar USD66.036.290 dan Rp752.801.839.177 pada 31 Desember 2020, dan USD46.319.734, Rp708.911.856.925 dan CNY1.687.561 pada 31 Desember 2019.

All fixed assets except land are covered with insurance against fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies with total coverage amounting to USD66,036,290 and Rp752,801,839,177 as of December 31, 2020 and USD46,319,734, Rp708,911,856,925, and CNY1,687,561 as of December 31, 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap (tanah, bangunan dan mesin) dijaminkan untuk utang sindikasi (Catatan 20).

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets (land, building and machinery) are pledged as collateral for the loans syndication (Note 20).

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the review of fixed assets at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management are of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

	2020 USD	2019 USD	
Goodwill	3,609,589	3,609,589	Goodwill
Akumulasi penurunan nilai	(1,913,082)	(1,000,000)	Accumulated impairment
Sub jumlah	1,696,507	2,609,589	Sub total
Merk dagang	1,074,487	1,074,487	Trademark
Akumulasi amortisasi	(13,411)	(11,768)	Accumulated amortization
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	12,084	27,789	Exchange difference due to financial statements translation
Sub jumlah	1,073,160	1,090,508	Sub total
Hak atas tanah	1,061,451	1,187,361	Landright
Akumulasi amortisasi	(391,966)	(359,418)	Accumulated amortization
Sub jumlah	669,485	827,943	Sub total
Jumlah	3,439,152	4,528,040	Total

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan 51% saham PT Hollit International atas bagian nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2011 serta selisih lebih biaya perolehan 51% saham PT Mitra Busana Sentosa atas bagian nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh PT Apparelindo Prima Sentosa, entitas anak Perusahaan, pada tahun 2016.

Goodwill

Goodwill represents the excess of acquisition cost of 51% shares in PT Hollit International over the interest in the fair value of the net assets which was acquired by the Company in 2011 and also the excess of acquisition cost of 51% shares in PT Mitra Busana Sentosa over the interest in the fair value of the net assets which was acquired by PT Apparelindo Prima Sentosa, subsidiary of the Company, in 2016.

PT Hollit International

Penilaian atas nilai wajar 51% ekuitas PT Hollit International dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw dengan laporan penilaian No RY/EE/10025/2010 tanggal 14 Desember 2010. Metode penilaian menggunakan pendekatan pendapatan (*Income Approach*) dengan *discounted economic income method* atau *Discounted Cash Flow (DCF) valuation method*.

PT Hollit International

Assessment of the fair value of 51% equity PT Hollit International conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw with assessment report No. RY/EE/10025/2010 dated December 14, 2010. The assessment of the equity using income approach with *Discounted Economic Income* or *Discounted Cash Flow method (DCF) valuation method*.

PT Hollit International memiliki jaringan yang kuat dalam bisnisnya dengan beberapa merk apparel terkemuka di dunia, namun kontrak dagang yang dilakukan dalam jangka pendek. Sebagian besar aset dan liabilitas PT Hollit International adalah instrumen keuangan. Menurut penilai, alokasi harga pembelian sulit untuk dilakukan termasuk mengidentifikasi ke dalam aset tidak berwujud. Sehingga nilai wajarnya adalah nilai buku itu sendiri. Nilai perolehan akuisisi PT Hollit International sebesar USD2.600.000 dan nilai aset wajar sebesar USD169.093.

PT Hollit International has a strong network in the business with some of the world's leading apparel brands, but the contract is performed in short-term trading. Most of the assets and liabilities of PT Hollit International is a financial instrument. According to the appraiser, price purchase allocation is significantly difficult, including in identifying into intangible asset. Therefore, the fair value of the equity is the value of the book itself. Acquisition cost of PT Hollit International amounted to USD2,600,000 and the fair value of assets amounted to USD169,093.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat *goodwill* yang berasal dari akuisisi PT Hollit International masing-masing sebesar USD2.769.093.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying value of *goodwill* resulted from acquisition of PT Hollit International amounted to USD2,769,093.

Berdasarkan taksiran manajemen akumulasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD1.913.082. dan USD1.000.000.

Based on management assessment, the accumulated impairment of *goodwill* as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD1,913,082 and USD1,000,000, respectively.

PT Mitra Busana Sentosa

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat *goodwill* yang berasal dari akuisisi PT Mitra Busana Sentosa masing-masing sebesar USD840.496. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai *goodwill* tersebut.

PT Mitra Busana Sentosa

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying value of *goodwill* resulted from acquisition of PT Mitra Busana Sentosa amounted to USD840,496. The Company believes that there was no indication of impairment in that value of *goodwill*.

Hak atas tanah

Hak atas tanah merupakan beban legal atas perpanjangan Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 30 tahun yang dimiliki Perusahaan dan PT Pancaprima Eka Brothers, entitas anak.

Landrights

Landrights is the extension legal expense of rights to buildings with a period of 30 years, owned the Company and PT Pancaprima Eka Brothers, subsidiary.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there are no problems with the extensions of *landrights* as the land acquisitions are valid and properly supported with appropriate title documents.

Merk dagang

Merk dagang merupakan milik entitas anak yaitu PT Mitra Busana Sentosa sebesar USD637.043; PT Apparelindo Mitra Andalan sebesar USD6.679; Continent 8 Pte. Ltd. sebesar USD16.429 dan PT Victory Pan Multitex sebesar USD414.336.

Trademark

Trademark is owned by the Company subsidiaries namely PT Mitra Busana Sentosa amounting to USD637,043; PT Apparelindo Mitra Andalan amounting to USD6,679; Continent 8 Pte. Ltd. amounting to USD16,429 and PT Victory Pan Multitex amounting to USD414,336.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD32.548 dan USD33.405 dengan rincian sebagai berikut:

Amortization expense for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD32,548 and USD33,405 respectively as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Beban pabrikasi	29,273	25,744	Factory expenses
Beban umum dan administrasi	3,275	7,661	General and administration expense
Jumlah	32,548	33,405	Total

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2020	2019	
	USD	USD	
Biaya ditangguhkan	973,991	2,243,163	Deferred expense
Renovasi gedung	493,624	715,670	Building renovation
Security deposit	302,083	293,485	Security deposit
Jumlah	1,769,698	3,252,318	Total

Biaya ditangguhkan merupakan biaya terkait rencana pengambilalihan PT Matrix Indo Global dan PT Maxmoda Indo Global dan security deposit yang ditangguhkan, dan telah dinilai kembali oleh Manajemen atas nilai tambah yang diterima entitas anak yaitu PT Berkah Indo Garment untuk operasional produksi komersial.

Saldo penurunan nilai atas biaya ditangguhkan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar USD1.269.172 dan nihil (Catatan 32).

Sebelumnya, PPEB memiliki piutang kepada PT Maxmoda Indo Global (Maxmoda) sebesar USD1.000.000 dan PT Matrix Indo Global (Matrix) sebesar USD2.000.000. Semua pinjaman dijamin dengan cek tanggal mundur dan gadai saham.

PPEB mengajukan permohonan PKPU terhadap Maxmoda dan Matrix dikarenakan kedua perusahaan tersebut tidak menaati kesepakatan yang telah disepakati bersama. Pada tanggal 10 Agustus 2015, kedua perusahaan dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Harta kedua perusahaan tersebut telah dilelang pada tanggal 27 Desember 2016. Pemenang lelangnya adalah PT Berkah Indo Garment (BIG), entitas anak, dan sudah diselesaikan oleh kurator. Hasil lelang yang telah dilakukan, PPEB mendapatkan bagian pembayaran sebesar USD9.000 (masing-masing USD4.500 dari kedua perusahaan tersebut) dari kurator yang melakukan lelang tersebut.

Timbulnya kewajiban ini terkait dengan rencana pengambilalihan Maxmoda dan Matrix yang tidak bisa dilakukan karena terjadi pemailitan. BIG, entitas anak, menjadi bagian yang tidak terpisahkan sebagai perusahaan yang secara tidak langsung menerima manfaat mendapatkan seluruh karyawan secara langsung bisa beroperasi.

Pada tanggal 20 Desember 2017, PPEB, entitas anak, menjual seluruh piutang atas nama PT Maxmoda Indo Global dan PT Matrix Indo Global berdasarkan Perjanjian Cessie No. 6868/PPEB-BIG/2017 dan Perjanjian Cessie No. 7868/PPEB-BIG/2017 kepada BIG, entitas anak (Catatan 5).

Deferred expense is the related to the takeover of PT Matrix Indo Global and PT Maxmoda Indo Global and security deposit that is deferred, and has been returned by the Management for the added value received by the subsidiary, namely PT Berkah Indo Garment for commercial production operations.

The balance of impairment for deferred charges as of December 31, 2020 and 2019 is USD1,269,172 and nil (Note 32).

PPEB owned receivables to PT Maxmoda Indo Global (Maxmoda) amounting to USD1,000,000 and PT Matrix Indo Global (Matrix) amounting to USD2,000,000. All of the receivables are secured with backdated cheque and shares.

Previously, PPEB submitted Suspension of Payment (PKPU) process against Maxmoda and Matrix because both companies did not complied with the agreements. In August 10, 2015, both companies were declared bankruptcy by the Commercial Court of Central Jakarta District Court. The assets of both company were auctioned in December 27, 2016 in which the winner is PT Berkah Indo Garment (BIG), a subsidiary. The process of auction has been done by the curator. PPEB got a part of payment amounting to USD9,000 (USD4,500 from each company) from the Curator who conducted the auction.

The incidence of this obligation is related to Maxmoda and Matrix acquisition plans which can not be made due to bankruptcy. BIG, a subsidiary becomes an integral part of a company that indirectly benefits from getting all employees directly operational.

In December 20, 2017, PPEB, a subsidiary, sale all of its receivables under the name of PT Maxmoda Indo Global and PT Matrix Indo Global in accordance to Cessie Agreement No.6868/PPEB-BIG/2017 and Cessie Agreement No. 7868/PPEB-BIG/2017 to BIG, a subsidiary (Note 5).

15. Utang Bank

15. Bank Loans

	2020 USD	2019 USD
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. - Hongkong	--	1,804,226
Jumlah/ Total	--	1,804,226

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) – Hong Kong

Fasilitas perbankan yang diperoleh Cosmic Gear, Ltd (entitas anak) per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- Combine limit* untuk fasilitas impor, LAI, TR, uang muka untuk pabrik versus *purchase order* total USD2.000.000;
- Diskonto *invoice* atau fasilitas anjak piutang sebesar USD3.500.000.

Jangka waktu penarikan dalam 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini masing-masing adalah 2,25% dan 3% per tahun.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan USD1.804.226.

Pada bulan September 2020, entitas anak melakukan pelunasan atas utang bank tersebut.

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) – Hong Kong

The banking facilities obtained by Cosmic Gear, Ltd (the subsidiary) as of December 30, 2020 and 2019 are as follows:

- Combined limit for import facility, LAI, TR, advance to manufacturer againsts *purchase order* total USD2,000,000;
- Invoice discounting/ factoring facility amounting to USD3,500,000.

The availability period is within 12 months from the signing date. The annual interest rates from these facilities were 2,25% and 3%, respectively.

The balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and USD1,804,226, respectively.

In September 2020, the subsidiary made repayment of the bank loan.

16. Utang Usaha

16. Trade Payables

	2020 USD	2019 USD
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> (Catatan/ Note 35)	269,150	264,098
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	67,400,005	45,029,897
Jumlah/ Total	67,669,155	45,293,995

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki fasilitas *Letter of Credit* (LC) yang terhutang sebesar USD32.871.517 ke beberapa bank (PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, MUFG Bank Ltd, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk). Grup juga memiliki barang dalam perjalanan sebesar USD15.201.628 dengan menggunakan *Letter of Credit* dari beberapa bank pemberi fasilitas. Tujuan dari LC ini adalah untuk membayar pemasok untuk bahan baku.

As of 31 December 2020, the Group have an outstanding *Letter of Credit* (LC) amounting USD32,871,517 which is payable to several banks (PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, MUFG Bank Ltd, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia Tbk). The Group also have good in transit amounted USD15,201,628 from letter of credit used from several bank that provide the LC facilities. The purpose of these letter of credits were to procure the raw material.

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In US Dollar, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2020	2019
	USD	USD
<u>USD</u>	<u>50,809,416</u>	<u>27,963,171</u>
<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>		
IDR	16,419,031	16,027,236
HKD	271,847	297,923
EUR	91,336	235,985
SGD	43,223	44,370
CNY	26,749	725,311
GBP	7,553	--
Sub jumlah/ Sub total	<u>16,859,739</u>	<u>17,330,825</u>
Jumlah/ Total	<u>67,669,155</u>	<u>45,293,995</u>

Rincian utang usaha dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on invoice date are as follows:

	2020	2019
	USD	USD
<u>Umur/ Aging</u>		
1 - 30 hari/ days	35,883,720	33,400,310
31 - 60 hari/ days	22,327,437	8,414,137
61 - 90 hari/ days	4,835,022	2,292,605
Lebih dari 90 hari/ more than 90 days	<u>4,622,976</u>	<u>1,186,943</u>
Jumlah/ Total	<u>67,669,155</u>	<u>45,293,995</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga.

All of the third parties trade payables are unsecured.

17. Utang Lain-lain

17. Other Payables

	2020	2019
	USD	USD
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/Note 35)	<u>1,153,461</u>	<u>1,213,756</u>
Pihak ketiga/ Third parties		
Deli Machinery Global Limited	1,064,596	--
Obor International Pte Ltd	995,560	--
PT Panca Plaza Indo Textile	530,083	--
PT Dasan Pan Pacific Indonesia	241,147	--
PT Dongsung Mulsan Indonesia	240,645	--
PT Januardi Putera Logistik	313,845	--
SHENZHEN KURIS TECHNOLOGY CO.,LTD	196,000	--
BOK International (Hong kong),Co.,Ltd	154,020	--
Berkah Expresindo	108,513	--
Supra Busanayasa	94,635	94,333
PT Birotika Semesta	69,544	--
PT World Star Germent Indonesia	66,018	--
PT Dasomi Jaya Abadi	63,156	--
PT Brothersindo Machinery	--	1,091,342

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	2020 USD	2019 USD
Adidas Trading Bv	--	162,697
Juki Singapore Pte. Ltd.	--	1,162,803
PT Cipta Prima Abdi Manunggal	--	1,047,053
PT Mahatama Global Mayer	--	1,042,890
PT Matahari Departement Store Tbk	--	667,762
PT Solid Logistics	--	74,391
PT Hyper Mega Shipping	--	63,760
H & H Asia Group Ltd	--	51,849
Lain - lain dibawah USD50,000/ <i>Others below USD50,000</i>	2,740,810	671,216
Sub jumlah/ Sub total	6,878,572	6,130,096
Jumlah/ Total	8,032,033	7,343,852

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin, kontraktor, dan utang pengangkutan.

Other payables represent payables related to purchase of machineries, contractors and freight payable.

18. Uang Muka Penjualan

18. Sales Advance

Uang muka penjualan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar USD682.883 dan USD1.611.678.

Sales advance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD682,883 and USD1,611,678, respectively.

19. Beban Akruai

19. Accrued Expenses

	2020 USD	2019 USD	
Gaji, upah dan tunjangan	6,807,219	8,892,722	<i>Salaries and wages</i>
Bunga	5,863,689	5,680,584	<i>Interest</i>
Jamsostek	398,335	568,413	<i>Jamsostek</i>
Listrik, telepon dan air	121,101	217,254	<i>Electricity, telephone and water</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	1,293,344	1,560,736	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Jumlah	14,483,688	16,919,709	Total

20. Pinjaman Jangka Panjang

20. Long Term Loans

	2020 USD	2019 USD	
Pinjaman sindikasi			<i>Syndication loan</i>
Pinjaman sindikasi	138,400,000	137,550,000	<i>Syndication loan</i>
Beban keuangan yang belum diamortisasi	(258,016)	(462,157)	<i>Unamortized financial charges</i>
Sub jumlah	138,141,984	137,087,843	<i>Sub total</i>

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	2020 USD	2019 USD	
Obligasi			Bonds
Obligasi	171,078,000	171,078,000	Bonds
Beban keuangan yang belum diamortisasi	(601,070)	(1,246,223)	Unamortized financial charges
Sub jumlah	170,476,930	169,831,777	Sub total
Jumlah	308,618,914	306,919,620	Total
Di kurang:			Less:
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturity portion
Pinjaman sindikasi	138,141,984	--	Syndication loan
Sub jumlah	138,141,984	--	Sub total
Jumlah	170,476,930	306,919,620	Total

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 9 Oktober 2015, Perusahaan menerima fasilitas kredit Pinjaman Sindikasi, dimana yang menjadi MLAB (*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*) adalah PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), Citibank N.A (Citibank), Standard Chartered Bank (Stanchart) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank).

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak juga sebagai *Facility Agent* dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *Security Agent*.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar USD270.000.000 yang terdiri dari:

Syndication Loan

Based on syndication agreement dated October 9, 2015 the Company has received the syndication credit facility as MLAB (*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*) are PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), Citibank N.A (Citibank), Standard Chartered Bank (Stanchart) and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank).

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited is also acting as *Facility Agent* and PT Bank UOB Indonesia as the *Security Agent*.

The syndication loan limit amounted to USD270,000,000 which consists of:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Limit Kredit/ Credit Limit	Jatuh Tempol/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Committed Revolving Credit Facility (RCF) - for onshore borrowers	USD 200,000,000	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	LIBOR + 3%
Committed Revolving Credit Facility (RCF) - for offshore borrowers	USD 30,000,000	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	LIBOR + 2.5%
Committed Capex - Term Loan Facility (TLF)	USD 40,000,000	8 Oktober 2020/ October 8, 2020	LIBOR + 3.5%

Fasilitas RCF digunakan untuk membiayai modal kerja, sementara fasilitas TLF digunakan untuk membiayai *capital expenditure*.

RCF facility used to financing working capital, while TLF facility used to financing capital expenditure.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, APS, VPM, TPG, C8 dan CG, entitas anak.

The credit facility also co borrower with PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, APS, VPM, TPG, C8 and CG, subsidiaries.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sindikasi adalah sebagai berikut:

- a. rasio *Current Assets* terhadap *Current Liabilities* tidak kurang dari 1,1 : 1.
- b. rasio *Net Debt* terhadap *Equity* :
 - tidak lebih dari 1,75 : 1, pada tanggal 31 Desember 2017.
- c. rasio *Net Debt* terhadap EBITDA:
 - tidak lebih dari 4 : 1 (yang termasuk *the Excluded Company*) dan tidak lebih dari 3,85 : 1 (yang tidak termasuk *the Excluded Company*), pada tanggal 31 Desember 2015
 - tidak lebih dari 4 : 1 (yang termasuk *the Excluded Company*) pada tanggal 31 Desember 2016 dan tidak lebih dari 3,5 : 1 (yang tidak termasuk *the Excluded Company*), pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017
- d. rasio EBITDA terhadap beban keuangan :
 - tidak kurang dari 2 : 1, pada tanggal 31 Desember 2015
 - tidak kurang dari 2,25 : 1, pada tanggal 31 Desember 2016
 - tidak kurang dari 2,5 : 1, pada tanggal 31 Desember 2017
- e. rasio EBITDA terhadap *Fixed Charges* :
 - tidak kurang dari 1,25 : 1, pada 31 Desember 2015
 - tidak kurang dari 1,5 : 1, pada 31 Desember 2016 dan 2017

Rasio keuangan diperhitungkan berdasarkan laporan keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit, adalah antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, mentransfer atau menjual aset yang disewagunausahakan pada atau diperoleh kembali atau diperoleh melalui Entitas Anak Grup;
- Melakukan penjualan, mentransfer atau menjual piutang dalam transaksi harian wajar;
- Terikat pada kesepakatan dimana memperoleh dana atau keuntungan dari bank, melakukan perjumpaan hutang atau membuat kombinasi dari akun dimaksud; atau
- Terikat pada kesepakatan yang mempunyai efek yang sama.

Atas perjanjian sindikasi tanggal 9 Oktober 2015, terdapat perubahan perjanjian di tanggal 27 September 2017 dimana plafon pinjaman yang sebelumnya sebesar USD270.000.000 menjadi sebesar USD110.000.000.

Financial ratio in the syndication agreements are as follows:

- a. *ratio Current Assets to Current Liabilities not less than 1.1 : 1.*
- b. *ratio Net Debt to Equity :*
 - *not more than 1.75 : 1, as of December 31, 2017.*
- c. *ratio Net Debt to EBITDA :*
 - *not more than 4 : 1 (including the Excluded Company) and not more than 3.85 : 1 (other than the Excluded Company), on December 31, 2015*
 - *not more than 4 : 1 (including the Excluded Company) on December 31, 2016 and not more than 3.5 : 1 (other than the Excluded Company), on December 31, 2016 and 2017*
- d. *ratio EBITDA to finance charges :*
 - *not less than 2 : 1, on December 31, 2015*
 - *not less than 2.25 : 1, on December 31, 2016*
 - *not less than 2.5 : 1, on December 31, 2017*
- e. *ratio EBITDA to Fixed Charges :*
 - *not less than 1.25 : 1, on December 31, 2015*
 - *not less than 1.5 : 1, on December 31, 2016 and 2017*

Financial ratio to be calculated based on financial report for 12 (twelve) months year ended at December 31, every year end.

Negative covenants during the period of Loan Facility, amongst other are as follows:

- *Sell, transfer or otherwise dispose of any of assets on terms where it is or may be leased to or re-acquired or acquired by a member of the Group or any of its related entities;*
- *Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;*
- *Enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject of a combination of accounts; or*
- *Enter into any other preferential arrangement having a similar effect.*

Based on syndication agreement dated October 9, 2015, there some changes on the agreement dated September 27, 2017 that the previous loan limit amounting to USD270,000,000 will become USD110,000,000.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Pinjaman ini dijamin dengan mesin dan perlengkapan, tanah dan bangunan serta klaim asuransi milik Grup yang memperoleh pinjaman sindikasi (Catatan 12).

These loans are secured by machinery and equipment, land and buildings and insurance claims owned by the Group that obtained the syndicated loan (Note 12).

Sebagai jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The collaterals for the loan are as follows:

	<u>Rp</u>	<u>USD</u>	
Mesin dan peralatan	251,048,400,000	19,140,622	<i>Machinery and equipment</i>
Tanah dan bangunan	476,456,800,000	36,326,380	<i>Land and building</i>
Klaim asuransi	124,000,000,000	24,225,000	<i>Claim insurance</i>

Fidusia atas mesin dan perlengkapan, fidusia atas klaim asuransi, *pledge of bank account* dari peminjam, hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

Fiduciary of machinery and equipment, fiduciary over insurance claims, pledge of bank account of the borrowers, security rights of land and building.

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 27 Desember 2017, perusahaan menerima fasilitas kredit dari pinjaman sindikasi, dimana fasilitas ini adalah untuk melunasi sisa saldo utang sindikasi sebelumnya yang tertanggal 9 Oktober 2015. MLAB (*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*) yang ditunjuk adalah PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dan Ing Bank N.V (ING).

Based on syndication agreement dated December 27, 2017, the Company received the syndication credit facility in which the facility is to settle previous syndication credit facility dated October 9, 2015. As MLAB (Mandated Lead Arranger and Bookrunner) are PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) and Ing Bank N.V. (ING).

HSBC bertindak juga sebagai *Facility Agent* dan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebagai *Security Agent*.

HSBC is also acting as Facility Agent and PT Bank Permata Tbk (Permata) as the Security Agent.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar USD110.000.000 dengan *Accordion* sebesar USD40.000.000. Fasilitas terdiri dari:

The amount of syndication loan limit amounted to USD110,000,000 with Accordion amounting to USD40,000,000. The facility consists of:

<u>Jenis Fasilitas/ Type of Facilities</u>	<u>Limit Kredit/ Credit Limit</u>	<u>Jatuh Tempol/ Maturity</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rate</u>
<i>Committed Revolving Credit Facility (RCF) - Tranche A</i>	USD 95,000,000	27 Januari 2021/ <i>January 27, 2021</i>	LIBOR + 2.25%
<i>Committed Revolving Credit Facility (RCF) - Tranche B</i>	USD 15,000,000	27 Januari 2021/ <i>January 27, 2021</i>	LIBOR + 1.75%

Perusahaan telah berhasil untuk mendapatkan 'Accordion' sebesar USD28.500.000 di bulan November 2018, sehingga plafon pinjaman sindikasi menjadi USD138.500.000.

The Company has successfully exercised the 'Accordion' amounted USD28,500,000 in November 2018, therefore, the syndication loan limit becomes USD138,500,000.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co borrower* dengan PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, ESGI, BIG, VPM, TPG, PBA, C8 dan CG, entitas anak.

The credit facility also had co borrowers with PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, ESGI, BIG, VPM, TPG, PBA, C8 and CG, subsidiaries.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sindikasi adalah sebagai berikut:

- rasio *Current Assets* terhadap *Current Liabilities* tidak kurang dari 1,1:1;
- rasio *Net Debt* terhadap *Equity* tidak lebih dari 2:1;
- rasio *Net Debt* terhadap EBITDA tidak lebih dari 4:1; dan
- rasio EBITDA terhadap beban keuangan tidak kurang dari 2,25:1.

Rasio keuangan diperhitungkan berdasarkan laporan keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

Sebagai jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Financial ratio in the syndication agreements are as follows:

- the ratio of Current Assets to Current Liabilities not less than 1.1:1;*
- the ratio Net Debt to Equity not more than 2:1;*
- the ratio Net Debt to EBITDA is not more than 4:1; and*
- the ratio EBITDA to finance charges is not less than 2.25:1.*

Financial ratio to be calculated based on financial report for 12 (twelve) months period ended at December 31, every year end.

The collaterals for the loan are as follows:

	Rp	USD	
Mesin dan peralatan	194,072,700,000	14,314,257	<i>Machinery and equipment</i>
Tanah dan bangunan	790,300,000,000	58,290,308	<i>Land and building</i>
Klaim asuransi	--	27,150,000	<i>Claim insurance</i>

Pinjaman ini dijamin dengan mesin dan perlengkapan, tanah dan bangunan serta klaim asuransi milik Perusahaan dan entitas anak yang memperoleh pinjaman sindikasi (Catatan 12).

These loans are secured by machinery and equipment, land and buildings and insurance claims owned by the Company and its subsidiaries that obtained the syndicated loan (Note 12).

Fidusia atas mesin dan perlengkapan, fidusia atas klaim asuransi, *pledge of bank account* dari peminjam, hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

Fiduciary of machinery and equipment, fiduciary over insurance claims, pledge of bank account of the borrowers, security rights of land and building.

Fasilitas sindikasi ini telah jatuh tempo tanggal 27 Januari 2021. Perusahaan telah memperoleh perpanjangan sementara sampai dengan tanggal 21 Februari 2021 dari *lenders*. Pada tanggal laporan keuangan ini, *borrowers* dan *lenders* dalam proses untuk perpanjangan fasilitas ini.

This facility has expired in January 27, 2021. The Company has obtained approval for a temporary extension up to February 12, 2021 from lenders. As of report date the borrowers and lenders still on the process of the extension of this facility.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi persyaratan dalam *covenant*, kecuali *net debt* terhadap EBITDA.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has fulfilled the requirements in the covenant, except net debt to EBITDA.

**Obligasi
Global Notes**

Perusahaan melakukan penawaran *Global Notes* pada tanggal 26 Januari 2017 sebesar USD200.000.000 dengan *final order book oversubscribe* empat kali lipat sejumlah lebih dari USD800.000.000 dari 106 investor.

**Bonds
Global Notes**

The Company made a Global Notes offering on January 26, 2017 amounting to USD200,000,000 with four times oversubscribed final orderbook of more than USD800,000,000 from 106 investors.

Penawaran ini dilakukan melalui entitas anak yang berkedudukan di Belanda, yaitu PB International B.V. (PBI). Suku bunga *Notes* ini sebesar 7,625 %

This offer is made through the Company's subsidiary that is domiciled in the Netherlands, namely PB International B.V. (PBI). Interest rate of

per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2022, dengan bunga yang dibayar setiap 6 (enam) bulan. Surat utang ini didaftarkan di Singapura Stock Exchange mulai tanggal 27 Januari 2017.

the Note is 7.625% per year and will mature on January 26, 2022, with interest payable every 6 (six) months. The Notes is listed in the Singapore Stock Exchange dated of January 27, 2017.

Hasil bersih dari penerbitan surat utang akan dipergunakan untuk melakukan pelunasan dari kewajiban Fasilitas Utang Sindikasi dan Fasilitas Hutang Jangka Pendek, serta untuk tujuan lain seperti membiayai rencana ekspansi usaha di masa yang akan datang dan menunjang kebutuhan pendanaan Grup.

The net proceeds from the issuance of the Notes will be used for repayment of indebtedness under the Syndicated Loan Facility and Uncommitted Short Term Loan Facility, as well as for general corporate purposes such as to finance business expansion plan in the future and to support the financing needs the Group.

Perusahaan menunjuk dua Lembaga peringkat yaitu Fitch Rating dan Moody's Rating. Fitch Rating memberikan peringkat B/Positive untuk *international rating* dan A (idn) dengan Outlook Stabil untuk nasional *rating*. Moody's memberikan peringkat B1 Outlook Stabil dengan HSBC sebagai *sole rating advisor*.

The Company appointed two rating agencies which are Fitch Ratings Agency and Moody's Ratings Agency. Fitch Ratings assigned a rating B/Positive for the international rating and A (idn) with a Stable Outlook to the national rating. Moody's rated B1 Outlook Stable with HSBC was sole rating advisor.

Pihak-pihak yang terkait dalam penerbitan surat utang ini adalah, Joint Bookrunners and Joint Lead Managers Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), ING Bank N.V., Singapore Branch dan Emirates NBD PJSC., dan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jennywati, Kusnanto & rekan (JKR) yang menyatakan kewajiban transaksi ini.

The parties involved in the issuance of the Notes are Joint Bookrunners and Joint Lead Managers Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), ING Bank NV, Singapore Branch and Emirates NBD PJSC., and Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Jennywati, Kusnanto and colleagues (JKR) stating the fairness of this transaction.

Perusahaan melalui PBI, entitas anak, telah mengumumkan penawarannya kepada para pemegang Surat Utang untuk, dengan tunduk pada pembatasan-pembatasan penawaran yang tercantum dalam "*Offer and Distribution Restrictions*" dalam Memorandum Penawaran Tender tertanggal 28 September 2018, mengajukan tender kepada Penerbit untuk membeli kembali Surat Utang yang dimilikinya yang akan dibayar dengan uang tunai sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Memorandum Penawaran Tender.

The Company, through PBI, subsidiary, has announced its invitation to holders of the Notes, subject to the offer restrictions referred to in "Offer and Distribution Restrictions" in the Tender Offer Memorandum dated September 28, 2018, to submit tenders to the Issuer to purchase their Notes for cash on the terms and subject to the conditions contain in the Tender Offer Memorandum.

Penerbit bermaksud untuk membeli kembali Surat Utang yang ditawarkan pada Penawaran dengan jumlah sebesar-besarnya USD40.000.000, jumlah yang mana dapat ditambah atau dikurangi berdasarkan kebijakan Penerbit semata. Dengan jumlah penawaran nilai pokok Surat Utang sekurang-kurangnya USD200.000 untuk setiap Pemegang Surat Utang, jumlah uang dalam mata uang Dolar AS yang dibayarkan untuk setiap kelipatan USD1.000 nilai pokok Surat Utang yang dibeli.

The Issuer proposed to repurchase (buyback) the Notes that tendered in the Offer up to a maximum aggregate principal amount of USD40,000,000, which amount shall be subject to increase or decrease in the Issuer's sole discretion. Subject to a minimum tender of USD200,000 in principal amount of Notes per Noteholder, the amount in cash in US dollars to be paid for each USD1,000 principal amount of the Notes accepted for purchase pursuant.

Nominal Surat Utang yang terbeli kembali adalah sebesar USD28.922.000 dengan harga 95% yaitu sebesar USD27.475.900 pada tanggal 25 Oktober 2018.

The repurchased Notes tendered amounted to USD28,922,000 at the price of 95% which is amounted to USD27,475,900 on October 25, 2018.

21. Liabilitas Sewa

21. Financial Lease

Pembayaran sewa minimum dimasa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payment, as well as the present value of minimum finance lease payment as of December 31 2020 and 2019 are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Liabilitas sewa	4,549,038	2,446,172	<i>Financial lease</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,564,884)	(1,814,200)	<i>Long-term payables current maturity</i>
Bagian liabilitas jangka panjang	2,984,154	631,972	<i>Long-term payables long term portion</i>

Grup mendapat pembiayaan dari PT Bumiputera-BOT Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT BCA Finance dan PT Maybank Finance Indonesia.

The Group obtained financing from PT Bumiputera-BOT Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT BCA Finance and PT Maybank Finance Indonesia.

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja

22. Post-Employment Benefits Liabilities

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama/ Peraturan Perusahaan.

The Group provides post employment and defined benefit to its employees in accordance with Working Agreement/ Company's Regulation.

Perhitungan imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mengacu pada laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia.

The calculation of post employment benefit the Group as of December 31, 2020 and 2019 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Sakura Aktualita Indonesia.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post employment benefit liability that has been recognized in consolidated statements of financial position is as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5,631,953	5,461,118	<i>Current value of defined benefit liability</i>
Nilai wajar aset program	--	--	<i>Fair value of assets program</i>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	5,631,953	5,461,118	<i>Liability recognized in consolidated statements of financial position</i>

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In US Dollar, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of post employee benefit liabilities in consolidated statements in financial position are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (awal tahun)	5,461,118	4,907,676	Current value (beginning of the year)
Penyesuaian selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(20,007)	20,009	Adjustment on exchange difference due to foreign currency translation
Biaya jasa kini	302,596	380,441	Current service cost
Biaya jasa lalu	(68,180)	--	Past service costs
Biaya bunga	231,130	183,596	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(179,721)	(354,808)	Payment of pension
Estimasi imbalan yang tidak dibayarkan	--	(985)	Estimated provision unpaid
Keuntungan (kerugian) pada penghasilan komprehensif lainnya	(94,983)	325,189	Gain (loss) on other comprehensive income
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (akhir tahun)	5,631,953	5,461,118	Current value of deferred benefit of obligation (end of the year)

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expense recognized in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Biaya jasa kini	302,596	380,441	Current service cost
Biaya jasa lalu	(68,180)	--	Past service costs
Biaya bunga	231,130	183,596	Interest cost
Jumlah	465,546	564,037	Total

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Saldo Awal	(1,984,492)	(2,309,681)	Beginning balance
Penghasilan Komprehensif Lain di tahun berjalan	(94,983)	325,189	Other Comprehensive Income in the current year
Saldo Akhir	(2,079,475)	(1,984,492)	

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The main assumptions that are used to determine actuarial valuation, are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Tingkat diskonto	7.00%	7.75%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8.0%	8.0%	Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	6% TMI3	8% TMI3	Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri	6.0%	8.0%	Resignation rate
Kenaikan kewajiban transisi	N/A	N/A	Increase in transition obligation
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Proportion of taking normal pension
Tingkat Pemutusan Hubungan Kerja karena alasan lain	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Employment dismissal rate for other reason

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks such as investment risk, interest risk and salary risk.

a. Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

b. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

c. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

c. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2020 USD	2019 USD	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto			Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat +1%	5,467,920	2,400,479	If rate +1%
Jika tingkat -1%	5,020,524	2,728,369	If rate -1%
Analisis sensitivitas kenaikan gaji			Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat +1%	5,406,523	2,408,969	If rate +1%
Jika tingkat -1%	4,929,058	2,715,290	If rate -1%

23. Modal Saham

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders as of December 31, 2020 and 2019 based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

	2020		
	Lembar saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal saham/ Total paid in capital USD
PT Trisetijo Manunggal Utama	1,812,523,923	27.98	8,451,335
PT Ganda Sawit Utama	1,036,857,200	16.00	4,834,599
UBS AG Singapore S/A Burlingham International Ltd Publik/ Public	450,000,000	6.95	2,098,235
(masing-masing di bawah 5%/ individually less than 5%)	3,178,914,488	49.07	14,822,463
Jumlah/ Total	6,478,295,611	100.00	30,206,632

	2019		
	Lembar saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal saham/ Total paid in capital USD
PT Trisetijo Manunggal Utama	1,812,523,923	27.98	8,451,335
PT Ganda Sawit Utama	1,486,857,200	22.95	6,932,834
Publik/ Public			
(masing-masing di bawah 5%/ individually less than 5%)	3,178,914,488	49.07	14,822,463
Jumlah/ Total	6,478,295,611	100.00	30,206,632

Direksi sebagai pemegang saham per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Director as shareholders as of December 31, 2020 and 2019, is as follows:

	2020 dan/ and 2019		
	Lembar saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal saham/ Total paid in capital USD
Anne Patricia Sutanto	271,456,752	4.19	1,265,733
Jumlah/ Total	271,456,752	4.19	1,265,733

24. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Saldo cadangan umum Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD1.611.163 dan USD1.540.725. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2020 berdasarkan akta No. 63 tanggal 27 Agustus 2020, tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, saldo cadangan umum ditingkatkan masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 atau setara dengan USD70.438.

24. Retained Earnings – Appropriated

The balance of the Company's general reserve as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD1,611,163 and USD1,540,725, respectively. Based on the General Shareholders' Meeting dated August 27, 2020, based on deed No. 63 dated August 27, 2020, regarding "Annual share holder meeting of PT Pan Brothers Tbk" by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the general reserve was increased by Rp1,000,000,000 or equivalent to USD70,438.

25. Dividen

Berdasarkan akta No. 65 tanggal 26 Juni 2019 Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" yang menyatakan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp2 per saham dengan total nilai sebesar Rp12.956.591.222 atau setara dengan USD917.866.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 utang dividen sebesar USD 137.645 (Catatan 35).

25. Dividend

Based on Notarial Deed No. 65 dated June 26, 2019 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta about "Annual shareholder meeting of PT Pan Brothers Tbk" which stated that Company will distribute dividend of Rp2 per shares with total amount of Rp12,956,591,222 or equal to USD917,866.

As of December 31, 2020 and 2019 balance of dividend payable amounted to USD137,645 (Note 35).

26. Tambahan Modal Disetor

	2020 USD	2019 USD
Agio saham	124,618,382	124,618,382
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	1,262,462	1,262,462
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(614,820)	(614,820)
Tambahan Modal Disetor - Neto	125,266,024	125,266,024

26. Additional Paid-in Capital

Share premium
 Differences between assets and liabilities of tax amnesty
 Difference in value from transaction with entities under common control

Additional Paid-in Capital - Net

Agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

Share premium represents the difference between the realized price at the time of initial public offering in 1990 compared to par value with details as follows:

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par USD	Kapitalisasi modal *)/ Capital Capitalization *) USD	Biaya emisi saham/ Share issuance cost USD	Total Total USD	
Pengeluaran 3.800.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana 1990	14,485,149	(12,673,267)	--	1,811,882	Issuance of 3,800,000 shares through Initial Public Offering in 1990
Hasil Penawaran Umum Terbatas I - 2005	1,663,086	--	(48,550)	1,614,536	Result of Limited Public Offering I - 2005
Hasil Penawaran Umum Terbatas II - 2011	44,458,083	--	(109,320)	44,348,763	Result of Limited Public Offering II - 2011
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2011	70	--	--	70	Result of Series I Warrant Exercise - 2011
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2012	67,977	--	--	67,977	Result of Series I Warrant Exercise - 2012
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2013	747,768	--	--	747,768	Result of Series I Warrant Exercise - 2013
Hasil Penawaran Umum Terbatas III - 2014	76,503,916	--	(476,530)	76,027,386	Result of Limited Public Offering III - 2014
Jumlah	137,926,049	(12,673,267)	(634,400)	124,618,382	Total

*) Kapitalisasi modal dari agio saham tersebut di atas berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) dan sesuai dengan Akta Notaris Adam Kasdarmaji, S.H., No.82 tanggal 22 Mei 1992 untuk meningkatkan modal disetor yang berasal dari kapitalisasi modal agio saham, dengan cara satu saham lama memperoleh dua saham baru.

*) Capital capitalization from share premium above on Decision of Extraordinary Shareholders General Meeting (RULBPS) and based on Notarial Deed of Adam Kasdarmaji, S.H., No.82 dated May 22, 1992 to increase paid in capital from capitalization of share premium, whereby one old share is entitled to two new shares.

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Non-controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Total tercatat awal tahun	8,108,821	12,571,538	<i>Beginning balance carrying amount</i>
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak			<i>Differences between assets and liabilities of tax amnesty</i>
Dividen	(477,429)	(1,214,287)	<i>Dividend</i>
Bagian minoritas atas laba periode tahun berjalan entitas anak	(4,344,624)	(3,188,278)	<i>Minority interest of subsidiaries current period year net income</i>
Bagian minoritas atas penghasilan komprehensif periode berjalan entitas anak	(41,852)	(239,993)	<i>Minority interest of subsidiaries other comprehensive income current periods</i>
Penambahan modal atas entitas anak	--	179,841	<i>Capital addition on subsidiaries</i>
Penyesuaian penerapan awal PSAK baru	(420,082)	--	<i>Adjustment on initial implementation of new PSAK</i>
Total tercatat akhir tahun	2,824,834	8,108,821	<i>Ending balance carrying amount</i>

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position is as follows:

	2020 USD	2019 USD	
PT Eco Smart Garment Indonesia	7,483,002	5,921,660	<i>PT Eco Smart Garment Indonesia</i>
PT Theodore Pan Garmino	2,231,460	3,354,859	<i>PT Theodore Pan Garmino</i>
Continent 8 Pte. Ltd.	1,882,655	2,155,224	<i>Continent 8 Pte. Ltd.</i>
Cosmic Gear Ltd.	1,617,523	1,433,419	<i>Cosmic Gear Ltd.</i>
PT Victory Pan Multitex	1,336,673	1,874,226	<i>PT Victory Pan Multitex</i>
PT Apparelindo Prima Sentosa dan entitas anak	765,160	907,164	<i>PT Apparelindo Prima Sentosa and subsidiaries</i>
PB Island	595,346	399,733	<i>PB Island</i>
PT Berkah Indo Garment	--	(94,166)	<i>PT Berkah Indo Garment</i>
PT Pancaprima Ekabrothers dan entitas anak	(1,053,197)	(639,950)	<i>PT Pancaprima Ekabrothers and subsidiaries</i>
PT Hollit International	(3,134,039)	(2,050,916)	<i>PT Hollit International</i>
PT Ocean Asia Industry	(8,899,748)	(5,152,432)	<i>PT Ocean Asia Industry</i>
Jumlah	2,824,834	8,108,821	<i>Total</i>

28. Penjualan

28. Sales

	2020 USD	2019 USD	
Penjualan ekspor	633,169,934	651,840,837	<i>Export sales</i>
Penjualan lokal	52,293,311	14,096,271	<i>Local sales</i>
Penjualan bruto	685,463,245	665,937,108	<i>Gross sales</i>
Retur dan diskon	(570,944)	(888,065)	<i>Sales return and discount</i>
Jumlah	684,892,301	665,049,043	<i>Total</i>

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In US Dollar, unless otherwise stated)

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of buyers and total of sales more than 10% from total net sales are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Adidas Sourcing Ltd	110,693,897	98,090,948	Adidas Sourcing Ltd
Uniqlo	91,200,221	144,520,497	Uniqlo
Jumlah	201,894,118	242,611,445	Total

29. Beban Pokok Penjualan

29. Cost of Goods Sold

	2020 USD	2019 USD	
Persediaan awal bahan baku dan bahan pembantu	40,659,767	30,705,183	<i>Beginning inventory of raw and indirect materials</i>
Pembelian:			<i>Purchases:</i>
Bahan baku dan bahan pembantu	485,321,153	454,591,830	<i>Raw material and indirect material</i>
Persediaan yang siap untuk dipakai	525,980,920	485,297,013	<i>Ending material ready for used</i>
Persediaan akhir bahan baku dan bahan tidak langsung	(54,907,000)	(40,659,767)	<i>Ending raw materials and sub material and indirect materials</i>
Pemakaian bahan baku dan pembantu	471,073,920	444,637,246	<i>Material and sub materials used</i>
Upah langsung	82,998,806	92,398,955	<i>Direct labor cost</i>
Beban pabrikasi	41,974,857	40,925,877	<i>Factory expenses</i>
Beban CMT	40,511,562	12,660,831	<i>CMT expenses</i>
Jumlah beban produksi	636,559,145	590,622,909	Total production costs
Persediaan awal barang dalam proses	88,027,624	73,615,919	<i>Work in process - beginning</i>
Saldo awal entitas anak yang dikonsolidasi			<i>Beginning balance of consolidated subsidiary</i>
Persediaan akhir barang dalam proses	(87,548,059)	(88,027,624)	<i>Work in process - ending</i>
Harga pokok produksi	637,038,710	576,211,204	Cost of goods manufactured
Persediaan awal barang jadi dan goods in transit	22,029,866	22,479,017	<i>Finished goods and goods in transit - beginning</i>
Persediaan akhir barang jadi	(49,524,242)	(13,755,118)	<i>Finished goods - ending</i>
Persediaan good in transit	(15,851,770)	(8,274,748)	<i>Goods in transit- ending</i>
Beban pokok penjualan	593,692,564	576,660,355	Cost of goods sold

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In US Dollar, unless otherwise stated)

30. Beban Penjualan

30. Selling Expenses

	2020	2019	
	USD	USD	
Biaya ekspedisi, muatan kapal laut/ biaya ekspedisi muatan kapal udara	3,594,952	3,773,924	Cost of expedition, ship cargo/ air freight forwarding costs
Pemasaran	1,348,697	3,904,103	Marketing expenses
Angkutan udara	769,102	1,026,378	Air freight
Pengiriman sampel dan dokumen	739,023	826,925	Sample and document delivery
Sewa dan service charge	438,578	290,138	Rent and service charge
Dokumen ekspor	437,756	69,420	Export documents
Lain-lain di bawah USD100,000	1,065,088	583,441	Others below USD100,000
Jumlah	8,393,196	10,474,329	Total

31. Beban Umum dan Administrasi

31. General and Administrative Expenses

	2020	2019	
	USD	USD	
Gaji dan lembur karyawan	14,199,590	15,600,684	Employee's salaries and overtime
Beban bank	1,631,168	3,285,398	Bank charges
Penyusutan (Catatan 12)	1,610,895	1,891,518	Depreciation (Note 12)
Konsultan, perijinan, dan lain-lain	1,595,538	748,564	Professional and licenses, etc.
Beban pajak	1,402,251	1,431,706	Tax expense
Biaya sumbangan	1,079,687	39,981	Contribution fee
Sewa gedung dan mesin	736,103	647,077	Building and machine lease
Perbaikan dan pemeliharaan	723,653	809,202	Repair and maintenance
Kendaraan	583,976	825,814	Vehicles
Jamuan/representasi	485,766	922,583	Entertainment/representation
Beban manfaat karyawan (Catatan 22)	465,546	564,037	Employee's benefit expense (Note 22)
Perlengkapan kantor	448,261	398,431	Office stationery
Transportasi dan perjalanan	378,581	1,049,954	Transportation and travelling
Telekomunikasi	291,436	284,474	Telecommunication
Jamsostek	268,180	496,669	Manpower insurance
Asuransi	230,181	193,883	Insurance
Konsumsi	193,079	200,773	Consumption
Retribusi air dan listrik	185,857	226,389	Water and electricity
Lain-lain di bawah USD100,000	1,291,430	1,808,301	Others below USD100,000
Jumlah	27,801,178	31,425,437	Total

32. Pendapatan (Beban) Lainnya

32. Other Income (Expenses)

	2020	2019	
	USD	USD	
Pendapatan lainnya			Other Income
Pendapatan klaim asuransi	6,337,005	--	Gain on insurance claim
Pendapatan bunga	349,478	658,055	Interest income
Pendapatan lain-lain	3,795,266	4,053,078	Other income
Jumlah	10,481,749	4,711,133	Total

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	2020 USD	2019 USD	
Beban lainnya			Other Expenses
Beban kerugian kebakaran	6,337,005	--	Fire loss expenses
Beban penurunan nilai persediaan	4,543,824	--	Impairment loss on inventory
Beban penurunan nilai aset lainnya (Catatan 14)	1,269,172	--	Impairment loss on other assets expense (Note 14)
Rugi selisih kurs	209,214	253,486	Loss on foreign exchange
Beban penurunan nilai piutang (Catatan 4 dan 5)	151,679	1,629,389	Impairment of receivable (Note 4 and 5)
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 11)	57,748	51,508	Loss on sale of fixed asset (Note 11)
Beban penurunan nilai investasi	19,384	--	Impairment loss of investment
Beban lain-lain	6,928,534	4,360,412	Other expenses
Jumlah	19,516,560	6,294,795	Total

Lain-lain merupakan pendapatan dan beban lain-lain di luar operasi perusahaan.

Others represent from interest and other expense outside operating company.

33. Beban Keuangan

33. Financial Expense

	2020 USD	2019 USD	
Beban keuangan			Finance expense
Beban bunga	20,025,308	20,534,176	Interest expense
Jumlah	20,025,308	20,534,176	Total

Beban bunga merupakan bunga atas pinjaman jangka pendek (pinjaman bank) maupun pinjaman sindikasi dan obligasi.

Interest expense represents interest on short-term loans (bank loans) loans from syndication and bonds.

34. Laba per Saham

34. Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity.

	2020 USD	2019 USD	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23,711,738	20,239,220	Profit for the year attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	6,478,295,611	6,478,295,611	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham	0.0037	0.0031	Earnings per share

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

35. Transaksi dengan Pihak Berelasi

35. Transactions with Related Parties

Piutang lain-lain kepada HLT Holdings Ltd merupakan piutang PT Hollit International (entitas anak) atas klaim pengembalian biaya.

Others receivables to HLT Holdings Ltd represents receivables of PT Hollit International (subsidiary) for claim reimbursement.

	2020 USD	2019 USD	Persentase terhadap total aset/liabilitas/ Percentage of total assets/liabilities 2020 %	2019 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables (Catatan/ Note 4)				
PT Cipta Wastu Salira	8,243	30,201	0.00001	0.00005
PT Cahaya Klinik Medika Husada	--	9,172	--	0.00001
Jumlah/ Total	8,243	39,373	0.00001	0.00006
Piutang Lain-lain/ Other Receivables (Catatan/ Note 5)				
Handy Ciswa Wijaya	1,358,890	1,375,883	0.00196	0.00209
Eugene Budiman Hadiprojo	1,279,060	1,303,945	0.00185	0.00198
Karyawan/ Employee	165,572	184,411	0.00024	0.00028
PT Cipta Wastu Salira	63,514	--	0.00009	--
PT Cahaya Klinik Medika Husada	9,039	--	0.00001	--
	2,876,075	2,864,239	0.00415	0.00435
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	(8,914)	--	(0.00001)	--
Jumlah/ Total	2,867,161	2,864,239	0.00414	0.00435
Piutang Lainnya - Tidak Lancar/ Other Receivables - Non Current				
HLT Holdings Ltd	2,440,018	2,440,018	0.00352	0.00371
Intiwatana Holding NV	49,408	49,408	0.00007	0.00008
PT Hollitech Indonesia	47,914	47,914	0.00007	0.00007
Hollitech International B.V	16,930	16,930	0.00002	0.00003
HLT Italy	5,600	5,600	0.00001	0.00001
Sub Total	2,559,870	2,559,870	0.00369	0.00390
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	(2,559,870)	(1,294,851)	(0.00369)	(0.00197)
Jumlah/ Total	--	1,265,019	--	0.00193
Utang Usaha/ Trade Payables (Catatan/ Note 16)				
PT Selaras Dua Tiga	145,960	148,102	0.00035	0.00038
Mitsubishi Corporation	123,190	115,996	0.00030	0.00029
Jumlah/ Total	269,150	264,098	0.00065	0.00067
Utang Lain-lain/ Other Payables (Catatan/ Note 17)				
Bambang Setijo	814,200	814,200	0.00197	0.00207
Dividen/ Dividend (Catatan/ Note 25)	137,645	137,645	0.00033	0.00035
PT Selaras Dua Tiga	73,359	74,436	0.00018	0.00019
PT Cahaya Klinik Medika Husada	59,561	60,435	0.00014	0.00015
PT Berkah Andalan Sentosa	33,889	34,386	0.00008	0.00009
Julius Dirjayanto	21,904	--	0.00005	--
Hui Chi Leung	12,903	12,903	0.00003	0.00003
Uang Muka Investasi/ Advance for investment	--	79,751	--	0.00020
Jumlah/ Total	1,153,461	1,213,756	0.00279	0.00308

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD2.559.870 dan USD1.294.851 cukup untuk menutupi resiko yang mungkin terjadi karena piutang tak tertagih.

Management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amount to USD2,559,870 and USD1,294,851, respectively, is adequate to cover the possible risks of losses on uncollectable receivables.

Sifat transaksi hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of nature of related parties and types of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transaction
PT Berkah Andalan Sentosa Karyawan/ Employee Handy Ciswa Wijaya	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's Karyawan kunci/ key employee</i> Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i> Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i> Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
Eugene Budiman Hadiprojo	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
Julius Dirjayanto	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
HLT Holdings Ltd	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lainnya-tidak lancar/ <i>Other receivables-non current</i>
Intiwatana Holding NV	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lainnya-tidak lancar/ <i>Other receivables-non current</i>
PT Selaras Dua Tiga	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Trade payable and Other payable</i>
Bambang Setijo	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
Hui Chi Leung	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
HLT Italy	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lainnya-tidak lancar/ <i>Other receivables-non current</i>
Hollitech International B.V.	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lainnya-tidak lancar/ <i>Other receivables-non current</i>
PT Hollitech Indonesia	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lainnya-tidak lancar/ <i>Other receivables-non current</i>
Mitsubishi Corporation	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	utang usaha/ <i>trade payable</i>
PT Cipta Wastu Salira	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Trade receivable, other receivable and trade payable</i>
PT Cahaya Karya Medika Husada	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang usaha dan utang lain-lain/ <i>Account receivable and other payable</i>
PT Cahaya Klinik Medika Husada	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Account receivable and other receivable</i>

36. Segmen Operasi

36. Operating Segment

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen, manajemen membagi segmen usaha menurut daerah geografis untuk pemasaran dan jenis produknya sebagai berikut:

Based on the financial information used by the management, the management divided the segment into geographical for marketing area and product types as follows:

Penjualan berdasarkan area geografis pemasaran

Sales based on geographical marketing area

	2020 USD	2019 USD	
Asia	379,175,751	365,748,282	Asia
Amerika	183,955,974	186,822,761	America
Eropa	102,205,796	93,091,820	Europe
Lainnya	19,554,780	19,386,180	Others
Jumlah	684,892,301	665,049,043	Total

Penjualan berdasarkan produk

Sales based on product

31 Desember/ December 31, 2020			
Garmen/ Garments USD	Tekstil/ Textiles USD	Konsolidasi/ Consolidation USD	
Penjualan	663,330,815	21,561,486	684,892,301
Beban pokok penjualan	(574,193,226)	(19,499,338)	(593,692,564)
Laba bruto	89,137,589	2,062,148	91,199,737
Beban operasi tidak dapat dialokasikan			(36,194,374)
Lain-lain yang tidak dapat dialokasikan			(29,060,119)
Beban pajak penghasilan			(6,578,130)
Laba tahun berjalan			19,367,114
Rugi komprehensif lainnya			(97,364)
Total laba komprehensif tahun berjalan			19,269,750
Aset segmen	652,595,798	40,527,931	693,123,729
Liabilitas segmen	351,774,883	61,163,589	412,938,472
31 Desember/ December 31, 2019			
Garmen/ Garments USD	Tekstil/ Textiles USD	Konsolidasi/ Consolidation USD	
Penjualan	646,873,241	18,175,802	665,049,043
Beban pokok penjualan	(556,749,535)	(19,910,820)	(576,660,355)
Laba (rugi) bruto	90,123,706	(1,735,018)	88,388,688
Beban operasi tidak dapat dialokasikan			(41,899,766)
Lain-lain yang tidak dapat dialokasikan			(22,117,838)
Beban pajak penghasilan			(7,320,142)
Laba tahun berjalan			17,050,942
Rugi komprehensif lainnya			(1,555,649)
Total laba komprehensif tahun berjalan			15,495,293
Aset segmen	611,434,092	46,959,800	658,393,892
Liabilitas segmen	334,410,665	59,846,894	394,257,559

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In US Dollar, unless otherwise stated)

37. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

37. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	2020		2019	
	Mata uang asli/ Original currencies	Setara dengan/ Equivalent with USD	Mata uang asli/ Original currencies	Setara dengan/ Equivalent with USD
Aset valuta asing/				
Assets in foreign currencies				
Kas dan setara kas/				
Cash and cash equivalents				
AUD	67	51	73	51
EUR	80,982	99,498	101,893	114,263
GBP	549	743	320	420
HKD	493,543	63,648	3,756,297	482,393
IDR	338,076,693,955	23,968,571	637,558,577,441	45,864,224
JPY	1,069	1,031	150,284	1,383
KHR	340,604	85	610,960	153
KRW	--	--	710,937	614
LKR	1,498	8	189	1
MYR	69	17	8	2
NZD	--	--	619	417
CNY	889,862	136,334	846,104	121,175
RUB	9,993	135	12,385	161
SEK	2,265	277	2,266	243
SGD	103,468	78,080	829,042	615,518
THB	9,783	326	13,543	454
TWD	3,173	113	43,868	1,465
VND	2,821,000	122	2,780,200	120
Piutang usaha/				
Trade receivables				
IDR	72,961,187,390	5,172,718	46,227,792,156	3,325,502
HKD	2,071,683	267,167	--	--
SGD	72,682	54,848	--	--
Sub jumlah/ Sub total		29,843,772		50,528,559
Liabilitas valuta asing/				
Liabilities in foreign currencies				
Utang usaha/				
Trade payables				
IDR	231,590,432,255	16,419,031	222,794,605,968	16,027,236
HKD	2,107,972	271,847	2,319,870	297,923
EUR	74,339	91,336	210,438	235,985
SGD	57,277	43,223	59,761	44,370
CNY	174,593	26,749	5,180,794	725,311
GBP	5,582	7,553	--	--

	2020		2019	
	Mata uang asli/ Original currencies	Setara dengan/ Equivalent with USD	Mata uang asli/ Original currencies	Setara dengan/ Equivalent with USD
Utang lain-lain/ Others payable				
IDR	112,923,783,700	8,005,940	112,760,408,076	8,111,676
Sub jumlah/ Sub total		8,174,800		9,117,341
Aset (liabilitas) bersih/ Net asset (liabilities)		21,668,972		41,411,218

Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD194.381.229 dan USD216.721.594, sebagai aset keuangan diukur dengan harga perolehan, kecuali kas dan setara kas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivable and non current receivables as of December 31, 2020 and 2019 amounting to USD194,381,229 and USD216,721,594, respectively as financial assets at cost value, except for cash and cash equivalent which measured at fair value through profit or loss.

Grup mengklasifikasikan utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD398.803.790 dan USD378.281.402 sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Group classified its bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans as of December 31, 2020 and 2019 amounting to USD398,803,790 and USD378,281,402, respectively as financial liabilities at fair value through profit or loss.

38. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

38. Financial Instruments and Financial Risk Management

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

a. Financial risk management factors and policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The Group defines those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short term revenue is insufficient to cover short term expenditures.
- Market risk consist of:
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.

- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

- *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan. Program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

In order to effectively manage those risks, Management has approved some strategies for the financial risks management, which are in line with Group's objectives. Financial risk management program focuses to minimize potential loss which adversely impact on the Group's financial performance. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain yang dicatat dalam aset keuangan lancar lainnya dan piutang kepada pihak berelasi.

Credit Risk

Credit risk of the Group primarily inherent at bank accounts, trade receivable, other receivables which recorded as other current financial assets and due from related party.

Selain pengungkapan dibawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

The Group has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

- Kas dan Setara kas
Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Penempatan dana dan deposito berjangka hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

- Cash and Cash equivalents
Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Fund placement and time deposits only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

• **Piutang Usaha**

Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

• **Trade Receivables**

Credit risk in respect of credit sales to customers is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers that fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls this credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration.

The Group does not have significant concentration of credit risk. The Group has a policy to ensure that sales of goods and services are only done with consumers who have good credit history. In addition receivable balances are monitored ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2020 USD	2019 USD	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	45,708,202	89,210,527	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	134,324,456	116,768,504	Trade receivables
Piutang lain-lain	14,348,571	9,477,544	Other receivables
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang lainnya - pihak berelasi	--	1,265,019	Other receivables - related parties
Jumlah Aset keuangan	194,381,229	216,721,594	Total financial assets

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat bank yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

- Bank dan Deposito Berjangka

- Cash in Banks and Time Deposits

	2020 USD	2019 USD
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/ <i>Counterparties with external credit rating</i>		
Bank/ <i>Cash in banks</i>		
- Pihak ketiga/ <i>third parties</i>		
Fitch		
AAA	21,010,148	10,070,358
AA+	2,169,857	42,312
AA-	4,761,973	67,709
A	1,202,303	2,526,956
A+	16,449,669	8,968,442
A-	1,253	71,393
BBB+	26,116	
BBB	--	98,863
BBB-	--	14,179,591
Deposito berjangka pada pihak ketiga/ <i>Time deposits at third parties</i>		
Fitch		
AAA	15,016,292	19,372,667
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	60,637,611	55,398,291
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal/ <i>Counterparties without external credit rating</i>		
Bank/ <i>Cash in banks</i>		
Deposito berjangka pada pihak ketiga/ <i>Time deposits at third party</i>	--	33,700,950
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	--	33,700,950
Jumlah/ <i>Total</i>	60,637,611	89,099,241

- Piutang Usaha

- *Trade Receivables*

	USD	USD
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal/ <i>Counterparties without external credit rating</i>		
Grup/ Group 1	134,324,456	116,768,504
Grup/ Group 2	3,732,038	1,558,982
Jumlah/ Total	138,056,494	118,327,486

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – Existing customers (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Grup mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka pendek. Grup mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan

Liquidity Risk

The Group has borrowings which are mainly short term. To anticipate this liquidity risk, the Group requires that sufficient cash

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

and cash equivalents area available to meet payment of loans and its interests.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date.

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year USD	1 s/d 2 Tahun/ 1 to 2 Years USD	2 s/d 5 Tahun/ 2 to 5 Years USD	> 5 Tahun/ More than 5 Years USD	Total/ Amounts USD	
Per 31 Desember 2020						As of December 31, 2020
Utang usaha	67,669,155	--	--	--	67,669,155	Trade payables
Utang lain-lain	8,032,033	--	--	--	8,032,033	Others payables
Beban akrual	14,483,688	--	--	--	14,483,688	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	138,141,984	170,476,930	--	--	308,618,914	Long term debt
Total	228,326,860	170,476,930	--	--	398,803,790	Total
Per 31 Desember 2019						As of December 31, 2019
Utang bank	1,804,226	--	--	--	1,804,226	Bank loans
Utang usaha	45,293,995	--	--	--	45,293,995	Trade payables
Utang lain-lain	7,343,852	--	--	--	7,343,852	Others payables
Beban akrual	16,919,709	--	--	--	16,919,709	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	--	137,087,843	169,831,777	--	306,919,620	Long term debt
Total	71,361,782	137,087,843	169,831,777	--	378,281,402	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang yang digunakannya. Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat nilai tukar mata uang asing meningkat/menurun sebesar 5%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah / tinggi sebesar USD1.083.449.

Risk of Foreign Currency Exchange Rates

The Group confronted with foreign currency exchange rates risk from various currencies used. On December 31, 2020, if foreign currency exchange increase/ decrease 5%, profit before income tax for the years ended would have been lower/higher amounted to USD1,083,449.

Risiko Tingkat Bunga

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat bunga variabel. Untuk mengantisipasi kenaikan tingkat bunga Grup memonitor pergerakan suku bunga dan memastikan bahwa Perusahaan mempunyai perhitungan margin yang memadai untuk pembayaran bunga.

Interest Rate Risks

The Group has loans with variable interest rates. In anticipation of increased interest rates, the Group monitors interest rate movement and ensure that it has adequate profit margin to cover interest expense.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variable konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD1.994.019.

On December 31, 2020, if interest rate of loan increase / decrease 50 basis poin with assume all variables is constant. Profit before income tax for the years ended would have been amounted USD1,994,019, respectively lower/higher.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2020 USD	2019 USD	2020 USD	2019 USD	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	45,708,202	89,210,527	45,708,202	89,210,527	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	134,324,456	116,768,504	134,324,456	116,768,504	Trade receivables
Piutang lain-lain	14,348,571	9,477,544	14,348,571	9,477,544	Other receivables
Piutang tidak lancar lainnya - pihak berelasi	--	1,265,019	--	1,265,019	Non current receivables - related parties
Jumlah aset	194,381,229	216,721,594	194,381,229	216,721,594	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	--	1,804,226	--	1,804,226	Bank loans
Utang usaha	67,669,155	45,293,995	67,669,155	45,293,995	Trade payables
Utang lain-lain	8,032,033	7,343,852	8,032,033	7,343,852	Others payable
Beban akrual	14,483,688	16,919,709	14,483,688	16,919,709	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	308,618,914	306,919,620	308,618,914	306,919,620	Long term debt
Jumlah liabilitas	398,803,790	378,281,402	398,803,790	378,281,402	Total liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio total pinjaman bersih terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 31 Desember 2020.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its net-debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of December 31, 2020.

	2020 USD	2019 USD	
Total pinjaman bersih	267,459,750	221,959,491	Total net debt
Total ekuitas	280,185,257	264,136,333	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	0.95	0.84	Net debt to equity ratio

39. Perjanjian Penting dan Ikatan

39. Significant Agreements and Commitments

- | | |
|--|--|
| <p>a. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 125 tanggal 26 Mei 2011 dan akta perubahan No. 151 tanggal 29 Juni 2012 dengan PT Dunia Damai Bumi Sejahtera Tekstil (DDBS). Perusahaan menyewa Bangunan pabrik lengkap dengan bagian-bagiannya, dengan luas bangunan 8.375 m². Uang harga sewa sebesar Rp2.500.000.000 untuk masa sewa 10 tahun dan telah dibayar dimuka terhitung sejak 1 Oktober 2011 sehingga akan berakhir pada tanggal 30 September 2021.</p> <p>b. Perusahaan memiliki fasilitas combine limit pembukaan LC dengan PT Bank ANZ Indonesia No.281/FA/ANZ/AMD/IV/2019 dan No.428/FA/ANZ/AMD/II/2020 sebesar USD54.000.000. Fasilitas ini diperuntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini sudah tidak tersedia untuk pembukaan LC baru.</p> <p>c. Perusahaan memiliki fasilitas <i>combine limit</i> pembukaan LC dengan PT Bank HSBC Indonesia No.JAK/190570/U/190925 sebesar USD50.000.000. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas LC unjuk, berjangka, berdokumen siaga (<i>sight, usance, SBLC</i>) yang diperuntukan untuk pembukaan LC ke pemasok. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini sudah tidak tersedia untuk pembukaan LC baru.</p> <p>d. Perusahaan memiliki fasilitas pembukaan LC dengan PT Bank Mizuho Indonesia No.807/LC/MZh/1018 dan No.1430/AMD/MZH/1020 sebesar USD3.000.000. Fasilitas ini di peruntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok. Pada tanggal 31 Desember 2020 Fasilitas ini sudah tidak tersedia untuk pembukaan LC baru.</p> <p>e. Perusahaan memiliki fasilitas pembukaan LC/SKBDN dengan Maybank No.290/PrbPK/CDU1/2020 dengan limit sebesar USD25.000.000.</p> | <p>a. <i>The Company lease agreements by deed of lease agreement No.125 dated May 26, 2011 and amendment deed No. 151 dated June 29, 2012 by PT Dunia Damai Bumi Sejahtera (DDBS). The company leases from DDBS building plant complete with its parts, with an area of 8,375 m². Rental price of Rp2,500,000,000 for a lease the period of 10 years and have paid upfront as from October 1, 2011 that will expire on September 30, 2021.</i></p> <p>b. <i>The Company obtained combine limit facility for opening LC with PT Bank ANZ Indonesia No.281/FA/ANZ/AMD/IV/2019 and No.428/FA/ANZ/AMD/II/2020 amount of USD54,000,000. The purpose of this facility is only for opening LC to supplier. As of December 31, 2020, this facility is no longer available for opening the new LC.</i></p> <p>c. <i>The Company obtained combine limit facility to open LC with PT Bank HSBC Indonesia No.JAK/190570/U/190925 amount of USD50,000,000. This facility consists of LC (sight, usance, SBLC) for opening LC to supplier. As of December 31, 2020, this facility is no longer available for opening the new LC.</i></p> <p>d. <i>The Company obtained facility to open LC with PT Bank Mizuho Indonesia No.807/LC/MZh/1018 and No.1430/AMD/MZH/1020 amount of USD3,000,000. The purpose of this facility is only for opening LC to supplier. As of December 31, 2020 this facility is no longer available for opening the new LC.</i></p> <p>e. <i>The Company obtained facility to open LC/SKBDN with Maybank No.290/PrbPK/CDU1/2020 with limit amount of USD25,000,000</i></p> |
|--|--|

- | | |
|---|--|
| <p>f. Perusahaan memiliki fasilitas pembukaan LC Import / Lokal (<i>sight, usance</i>) dengan MUFG Bank Ltd No.0076/CF/CDU-NJ/RAD/20/20-0137-GC sebesar USD35.000.000. Fasilitas ini di peruntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok. Pada tanggal 31 Desember 2020 Fasilitas ini sudah tidak tersedia untuk pembukaan LC baru.</p> | <p>f. The Company obtained facility to open LC Import / Local (<i>sight, usance</i>) with MUFG Bank Ltd No.0076/CF/CDU-NJ/RAD/20/20-0137-GC amount of USD35,000,000. The purpose of this facility is only for opening LC to supplier. As of December 31, 2020 this facility is no longer available opening the new LC.</p> |
| <p>g. Perusahaan memiliki fasilitas pembukaan LC dengan PT Bank UOB Indonesia No.920/09/2020 sebesar USD23.000.000 Fasilitas ini diperuntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok.</p> | <p>g. The Company has opening LC facility with PT Bank UOB Indonesia No.920/09/2020 amount of USD23,000,000 The purpose of this facility is only for opening LC to supplier.</p> |
| <p>h. Perusahaan memiliki fasilitas <i>omnibus trade</i> untuk pembukaan LC dengan PT Permata Bank Tbk dengan No.KK/21/0124/AMD/CG1 dengan plafon USD10,000,000 dan No.KK/21/0112/AMD/CG1 dengan fasilitas sebesar USD15.000.000. Fasilitas ini diperuntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok.</p> | <p>h. The Company has omnibus trade facility for opening LC with PT Permata Bank Tbk No. KK/21/0112/AMD/CG1 with facility limit of USD10,000,000 and No.KK/21/0112/AMD/CG1 with facility amount of USD15,000,000. The purpose of this facility is only for opening LC to suppliers.</p> |
| <p>i. Perusahaan memiliki fasilitas pembukaan LC dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia No.LC/DR-511/LA/2020 dengan <i>combine limit</i> sebesar USD7.500.000. Fasilitas ini diperuntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok. Pada tanggal 31 Desember 2020 Fasilitas ini sudah tidak tersedia untuk pembukaan LC baru.</p> | <p>i. The Company has opening LC facility with PT Bank BNP Paribas Indonesia No.LC/DR-511/LA/2020 with combine limit amount of USD7,500,000. The purpose of this facility is only for opening LC to supplier. As of December 31, 2020 this facility is no longer available opening the new LC.</p> |

40. Transaksi Non-Kas

40. Non-Cash Transaction

Transaksi non-kas yang signifikan:

Significant non-cash transactions:

	2020 USD	2019 USD	
Penambahan aset tetap melalui :			Addition of fixed assets through :
Utang	--	218,266	Account payable
Utang pembiayaan konsumen	2,864,952	2,319,526	Customer financing payable
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(172,258)	(1,310,814)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Diskonto yang belum diamortisasi atas:			Unamortized discount of:
Pinjaman sindikasi	204,141	518,117	Syndication loans
Obligasi	645,153	914,666	Bonds

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Supplemental Cash Flow Information

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below sets out a reconcilliation of liabilities arising from financing activities for the period ended December 31, 2020 and 2019:

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2020							
Perubahan Non-kas/ Non-cash Transactions							
Saldo Awal/ Beginning	Arus Kas/ Cash Flow	Penambahan Utang Pembiayaan Konsumen/ Additional of Consumer Financing	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Rate	Diskonto yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discount	Saldo Akhir/ Ending Balance		
USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Utang bank	1,804,226	(1,804,226)	--	--	--	Bank loans	
Pinjaman sindikasi	137,087,843	850,000	--	--	204,141	Syndication loans	
Utang obligasi	169,831,777	--	--	--	645,153	Bonds	
Liabilitas sewa	2,446,172	(762,087)	2,864,952	--	--	Financial lease	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	311,170,018	(1,716,313)	2,864,952	--	849,294	313,167,951 Total liabilities from financing activities	

31 Desember/ December 301, 2019							
Perubahan Non-kas/ Non-cash Transactions							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Penambahan Utang Pembiayaan Konsumen/ Additional of Consumer Financing	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Rate	Diskonto yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discount	Saldo Akhir/ Ending Balance		
USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Utang bank	2,826,150	(1,021,924)	--	--	--	1,804,226	Bank loans
Pinjaman sindikasi	84,669,726	51,900,000	--	--	518,117	137,087,843	Syndication loans
Utang obligasi	168,917,111	--	--	--	914,666	169,831,777	Bonds
Liabilitas sewa	615,924	(489,278)	2,319,526	--	--	2,446,172	Financial lease
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	257,028,911	50,388,798	2,319,526	--	1,432,783	311,170,018 Total Liabilities from Financing Activities	

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perjanjian sindikasi tanggal 27 Desember 2017 telah berakhir pada bulan Januari 2021. Perseroan telah memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman untuk perpanjangan sementara sampai dengan tanggal 12 Februari 2021. Sampai dengan tanggal laporan ini Perusahaan dan pemberi pinjaman masih dalam proses perpanjangan kontrak. fasilitas sindikasi ini.

The syndication agreement dated December 27, 2017 has expired in January 2021. The Company has obtained the approval from lenders for a temporary extension up to February 12, 2021. Until this report date the Company and the lenders still on the process of the extension on this syndication facility.

43. Peristiwa Penting Lainnya

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemik virus Covid-19 yang mengakibatkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kinerja keuangan dan kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Grup mendapat tambahan permintaan pembuatan masker dan pakaian hazmat, namun di lain sisi Grup harus melakukan prosedur yang ketat guna mencegah penularan virus di dalam lingkungan

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the Covid-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an fluctuation in foreign exchange rates and decline in economic activity.

Directly and indirectly, this impact will also certainly affect the Group's financial performance and operations in the coming months. Group entities have additional order to make masks and hazmat clothing, on the other hand, the Group's must carry out strict procedures to prevent transmission of the virus in the factory environment, for example: every

pabrik, sebagai contoh: setiap karyawan diperiksa suhu tubuh saat akan masuk ke lingkungan pabrik, apabila suhu tubuh tidak normal maka yang bersangkutan tidak diperbolehkan masuk kerja dan Grup turut berpartisipasi membantu pemerintah dalam rangka mencegah Covid-19 dengan turut memproduksi masker dan hazmat yang sangat dibutuhkan sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam masa pandemik.

Dampak pandemik virus Covid-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah tidak signifikan bagi Grup. Jika pandemik ini berkelanjutan dan memiliki dampak yang signifikan, maka manajemen akan berencana untuk melakukan diversifikasi produk.

Dampak pandemik setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi saat ini.

employee is checked for body temperature when he/she will enters the factory premises, if his/her body temperature is not normal, they are not allowed to work and the Group helps the government in preventing Covid-19 by producing masks and hazmat which are needed as Personal Protective Equipment (PPE) during a pandemic.

The impact of the Covid-19 virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidation financial statements are not significant to the Group. If the pandemic is sustainable and has a significant impact, the management will plan to diversify its product.

The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

44. New Accounting Standards and Interpretations of Standards which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is: PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business";
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

As of the issuance date of these financial statement is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards amendments to standards and interpretations of these standards.

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 5 Mei 2021.

45. The Management's Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Board of Directors for issuance on May 5, 2021.